PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KOTA BATU

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Fikri Alafi 19410015

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2023

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KOTA BATU

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

MUHAMMAD FIKRI ALAFI NIM: 19410015

JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023

PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Fikri Alafi 19410015

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Rahmat Aziz, M.Si

NIP. 197008132001121001

Mengetahui, Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ERIANA

SKRIPSI PENGARUH BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI KOTA BATU

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 14 April 2023,

Susunan Dewan Penguji

Sekretaris Penguji

Halimatus Sa'diyah, M.Pd NIDT. 19831120201608012091 Ketua Penguji

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

NIP. 197008132001121001

Ketua Penguji

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I

NIP.195507171982031005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada tanggal ...

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NIP. 19761128200212200

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fikri Alafi

NIM :19410015

Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu" adalah hasil karya sendiri dari bagian awal hingga akhir, kecuali kutipan yang diambil sebagai sumber. Kemudian jika suatu hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apa adanya, apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 15 Januari 2023 Peneliti

Muhammad Fikri Alafi

NIM. 19410002

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبتٌ مِّنُ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُوْنَهُ مِنْ اَمْرِ اللهِ ﴿ إِنَّ اللهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا اَرَادَ اللهُ بِقَوْمٍ سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهِ مِنْ وَّالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'du: 11)

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan sebagai salah satu bentuk ibadah saya kepada Allah SWT dan salah satu cara meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW serta bakti kepada bangsa dan agama. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada keluarga yang telah menemani saya hingga tahap ini, Ayah Alfan, Ibu Afifah, Mbak Atika, Mas Faris, Mbah Safikyah, Adek Fira dan Sahabat saya Hamtidar, Sony, yang selalu memberikan support dalam setiap tahap perjuangan kehidupan saya.

Kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Rahmat Aziz, M.Si, kepada dosen pendamping lapangan Ibu Halimatus Sa'diyah, M.Pd dan Nurul Hikmah, M.Pd dan dosen wali Bapak Drs. Yahya. MA yang telah mendidik dan mengajarkan saya banyak ilmu dan pengalaman sampai detik ini.

Kepada seluruh Kyai, Ustadz, Ustazah, Dosen, dan Guru yang doanya tidak putus untuk kesuksesan saya, terimakasih. Serta untuk teman-teman dan orang-orang tersayang saya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu" guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Penyusunan skripsi ini memperoleh banyak dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- 1. Prof. Dr. HM. Zainuddin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memeberikan dorongan dan juga motivasi.
- 2. Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang selalu memberi semangat dalam menuntut ilmu.
- 3. Drs. Yahya. MA, selaku dosen wali, yang selalu menjadi inspirasi.
- 4. Ayah saya, Alfan dan Ibu saya, Afifah S.Pd, yang selalu memberikan support dan menemani dalam setiap tahap kehidupan.
- 5. Calon istri saya yang insya Allah masih dalam proses ikhtiar yang selalu memberikan semangat dan membawakan suasana yang menyenangkan.
- 6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah membimbing saya selama ini.
- 7. Staf dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 8. Seluruh teman teman angkatan 2019, yang telah berjuang bersama meraih mimpi, terima kasih atas kenangan indah bersama yang kita kita rajut dalam episode terindah ini.
- 9. Teman-teman sekelompok PKL-MB, Dewi Maulana Azizah, Munjiah, Holista Amalia, Ishmah Maulana N. SH yang selalu bersama, selalu mengingatkan, saling membantu, selalu memberi semangat dan dukungan mulai awal magang hingga selesai dan proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

- 10. Teman-teman Warga Al-jihad, ARKAMSI, Jamiyyah Wal Burdah, Remas Masjid Agung An Nuur Kota Batu, teman-teman psikologi angkatan 2018-2021, Kelas Psikologi A, Kamar Al-Ghazali 07, KKM Barockah, yang menemani canda dan tawa.
- 11. Sahabat seperjuangan Hamtidar Muhamad Hermawan, Sony Saifudin, Zidan Firzatullah, Gusti Agna Al Hasyir.
- 12. Bapak kepala madrasah, bapak atau ibu guru serta adik-adik Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari yang selalu dapat mengembalikan semangat, belajar setelah pulang ke rumah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	XV
مستخلص البحث	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Budaya Sekolah	8
B. Disiplin Diri	17
C. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Disiplin Diri	24
D. Kerangka Konseptual	24
E. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Identifikasi Variabel	27
C. Definisi Operasional	28
D. Subjek Penelitian	29

E.	Instrumen Penelitian	30
F.	Validitas dan Reliabilitas	34
G.	Teknik Analisis Data	36
BA	AB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A.	Pelaksanaan Penelitian	37
	1. Waktu dan Tempat Lokasi Penelitian	37
	2. Jumlah Subjek Penelitian	37
	3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	37
	4. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian	38
В.	Hasil Penelitian	38
	1. Hasil Uji Asumsi	38
	a. Uji Normalitas	38
	b. Uji Linieritas	39
	2. Analisis Deskripsi	40
	a. Skor Empirik	40
	b. Deskripsi Kategori Data	40
	3. Hasil Uji Hipotesis	42
	a. Analisis Regresi	42
	b. Uji Simultan	43
C.	Pembahasan	44
	1. Pengaruh Budaya Sekolah	48
	2. Tingkat Disiplin Diri	48
	3. Pengaruh Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Diri	48
D.	Ketebatasan Penelitian	49
BA	AB V PENUTUP	5(
A.	Kesimpulan	50
В.	Saran	51
D/	AFTAR PUSTAKA	53
	AMDIDAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor- faktor Budaya Sekolah	13
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual	25
Tabel 3.1 Bobot Penilaian Skala Likert	31
Tabel 3.2 Blueprint Skala Disiplin Diri	32
Tabel 3.3 Blueprint Skala Budaya Sekolah	34
Tabel 3.4 Angket Validitas Disiplin Diri	34
Tabel 3.5 Angket Validitas Budaya Sekolah	35
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas	39
Tabel 4.3 Skor Empirik	40
Tabel 4.4 Rumus Kategorisasi	40
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Budaya Sekolah	41
Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Disiplin Diri	42
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian	55
Lampiran 2 Tabel Isaac dan Michael	57
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel	58
Lampiran 4 Uji Normalitas	60
Lampiran 5 Uji Linieritas	61
Lampiran 6 Uji Deskriptif	62
Lampiran 7 Uji Hipotesis	63
Lampiran 8 Deskripsi Identitas Subjek	64
Lampiran 9 Data Penelitian	71

ABSTRAK

Muhammad Fikri Alafi. 2023. SKRIPSI. Pengaruh Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Kata Kunci : Budaya Sekolah, Disiplin Diri

Disiplin diri baik secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi aspek-aspek tertentu dalam kehidupan manusia seperti rutinitas sehari-hari, akademik prestasi, ketepatan waktu, pergaulan sosial, dan penyesuaian psikologis. Melihat fenomena tersebut, perilaku disiplin diri dapat dijadikan sebagai jalan utama dalam memberantas-memberantas perilaku negatif yang ada dalam lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi intensi disiplin diri siwa adalah budaya sekolah. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat dan pengaruh budaya sekolah terhadap intensi disiplin diri pada siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat regresi. Untuk pengumpulan data menggunakan lembaran angket, dengan teknik pengambilan sampel cluster sampling yang berjumlah 127 siswa dengan populasi siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berjumlah 200 siswa dan siswi. Analisa data menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 24.0 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan budaya sekolah memiliki pengaruh dalam meningkatkan disiplin diri bedasarkan hasil uji regresi linear bahwa signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa dengan koefisien determinasi 13,4%, yang artinya budaya sekolah berkontribusi terhadap disiplin diri siswa dengan nilai signifikansi 0,00 atau < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variable budaya sekolah terhadap disiplin diri. Hasil analisis ini menerima hipotesa yang menyatakan adanya pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin diri diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

ABSTRAC

Muhammad Fikri Alafi. 2023. THESIS. The Influence of School Culture in Improving Self Discipline of Hasyim Asy'ari Hasyim Asy'ari Madrasah Students in Batu City. Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Advisor : Dr. H. Rahmat Aziz, M.Sc

Keywords : School Culture, Self Discipline

Self-discipline directly or indirectly affects certain aspects of human life such as daily routines, academic achievement, time freedom, social interaction, and psychological adjustment. Seeing this phenomenon, self-discipline behavior can be used as the main way to eradicate negative behavior that exists in the school environment. One of the factors that influence the intensity of self-discipline is the school culture. The purpose of this study was to determine the level and influence of school culture on the intensity of self-discipline in students at Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Batu City.

The method used in this research is quantitative which is regression. For data collection using questionnaires, with a cluster sampling technique totaling 127 students with a population of 200 students at Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Data analysis using IBM SPSS software version 24.0 for Windows.

The results of this study indicate that school culture has an influence in increasing self-discipline based on the results of the linear regression test that is significant and positive between school culture on student self-discipline with a coefficient of determination of 13.4%, which means that school culture contributes to student self-discipline with a significance value of 0, 00 or <0.05, which means that there is a significant influence of school culture on self-discipline. The results of this analysis accept the hypothesis which states that there is an influence of school culture on self-discipline received. So, it can be concluded that there is the influence of school culture in increasing the self-discipline of Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Batu City students.

مستخلص البحث

محمد فكري العافي .2023 أطروحة أثر الثقافة المدرسية في تحسين الانضباط الذاتي لدى طلاب مدرسة هاشم أسيئري مولانا مالك ابراهيم مالانج UIN هاشم أسيئري بمدينة باتو كلية علم النفس

المستشار: درحمت عزيز، ماجستير الكلمات المفتاحية: ثقافة المدرسة، الانضباط الذاتي

يؤثر الانضباط الذاتي بشكل مباشر أو غير مباشر على جوانب معينة من حياة الإنسان مثل الروتين اليومي والتحصيل الأكاديمي وحرية الوقت والتفاعل الاجتماعي والتكيف النفسي عند رؤية هذه الظاهرة ، يمكن استخدام سلوك الانضباط الذاتي كطريقة رئيسية للقضاء على السلوك السلبي الموجود في البيئة المدرسية .أحد العوامل التي تؤثر على شدة الانضباط الذاتي هي ثقافة المدرسة .كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مستوى وتأثير الثقافة المدرسية على شدة الانضباط الذاتي . Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Batu City.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية وهي الانحدار لجمع البيانات باستخدام الاستبيانات ، باستخدام تقنية أخذ العينات العنقودية التي يبلغ مجموعها 127 طالبًا ويبلغ عدد سكانها 200 طالبًا في مدرسة تسناوية حسيم أسياري كوتا Windows. الإصدار 24.0 لنظام التشغيل SPSS باتو تحليل البيانات باستخدام برنامج

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الثقافة المدرسية لها تأثير في زيادة الانضباط الذاتي بناءً على نتائج اختبار الانحدار الخطي الذي يعتبر هامًا وإيجابيًا بين الثقافة المدرسية على الانضباط الذاتي للطالب بمعامل تحديد 13.4٪ مما يعني أن ثقافة المدرسة تساهم في الانضباط الذاتي للطالب بقيمة دلالة تبلغ 0 أو 00 أو >0.05 ، مما يعني أن هناك تأثيرًا كبيرًا لثقافة المدرسة على الانضباط الذاتي على الانضباط الذاتي تقبل نتائج هذا التحليل الفرضية التي تنص على أن هناك تأثيرًا لثقافة المدرسة على الانضباط الذاتي الذي يتم تلقيه لذلك ، يمكن أن نستنتج أن هناك تأثير للثقافة المدرسية في زيادة الانضباط الذاتي لطلاب مدرسة تسناوية Asy'ari Batu City.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci dalam pembangunan. Agar dapat tercapai pendidikan yang unggul, perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut seperti: infastruktur dasar, sumber daya manusia yang berkualitas, peserta didik yang siap, dan disiplin diri, dan masih ada yang lainnya. Dalam hal ini, penelitian ini mengambil tentang disiplin belajar, karena disiplin belajar merupakan elemen utama dalam proses pembelajaran. Tindakan mengganggu siswa sangat berpengaruh memunculkan hasil negatif. Dalam penelitian telah ditemukan bahwa disiplin belajar meningkatkan pemikiran kritis siswa, keterampilan memecahkan masalah, produktivitas, dan keunggulan (Doyle, 1990). Artinya disiplin belajar disini membantu siswa dalam meningkatkan cara berterampil dalam memecahkan permasalahan sosial serta moral dari siswa itu sendiri, seperti contoh belajar mendengarkan sudut pandang orang lain, memberikan solusi alternatif, mengukur hasil, menggali sumber masalah, dan menghasilkan keputusan yang sesuai dan akurat. Dalam hal ini budaya sekolah sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Disiplin diri merupakan suatu kata yang sudah familiar kita dengarkan, kata "disiplin" yang sudah sangat sering dengarkan kita bahkan kita melakukan dalam kegiatan sehari-hari, ketika telah seperti mengawali aktifitaf dengan tepat waktu, berangkat bekerja, berangkat sekolah, dan beribadah. Disiplin merupakan perilaku kesadaran diri yang timbul dari batin untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan ataupun nilai-nilai dalam setiap lingkungan dan hukum yang berlaku yang kita tempati.

Kesadaran dalam disiplin antara lain seperti; kalau diri individu melakukan suatu kegiatan dengan disiplin baik serta tekun dalam menjalaninya maka akan memberi dampak yang positif bagi keberhasilan dirinya sendiri di masa yang akan datang. Disiplin juga masuk dan menjadi sarana pendidikan ditaati. Dalam dunia pendidikan, disiplin berperan vang harus memperngaruhi siswa, mendorong siswa, mengendalikan siswa, mengubah siswa, membina siswa dan membentuk perilakuperilaku siswa agar sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan di sekolah. Tidak hanya siswa yang dituntut untuk disiplin bahkan seluruh masyarakat yang berada dalam satu sekolah tersebut juga harus melakukan tindakan perilaku disiplin. Hal tersebut itu karena perubahan perilaku seseorang salah satunya dalam hal prestasinya merupakan hasil dari proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana secara tersusun, terlepas dari informal otodidak. Orang-orang yang disiplin selalu membuka diri dalam mempelajari banyak hal. Orang yang terbiasa dengan melakukan segala aktifitas dengan tertib teratur untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar atau berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya.

Disiplin diri atau juga bisa dibilang tekun dalam belajar sangat penting, sebab perilaku disiplin memiliki tujuan agar dapat menjaga dari perbuatan yang menyimpang dan dapat mengganggu dalam proses belajar ataupun mengajar. Disiplin diri dapat membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik dan dapat mengontrol setiap sikap serta tindakannya sehingga siswa dapat taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, disiplin sangat penting dibutuhkan karena hal ini tanpa adanya kesadaran untuk melaksanakan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya, pembelajaran dapat berjalan lancar maka semua siswa harus memiliki sikap tindakan disiplin dengan baik seperti; disiplin melaksanakan peraturan sekolah, mengerjakan tugas rumah, tertib dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam belajar di rumah sampai pada disiplin dalam masuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Sikap disiplin tidak mudah tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kebiasan yang terkontrol dalam kesadaran diri, perlunya pembiasaan, latihan, dan juga adanya sanksi. Bagi para siswa yang disiplin diri dalam belajar tidak akan tercipta apabila siswa tersebut tidak mempunyai kesadaran diri yang tinggi.

Sudut pandang budaya sekolah berusaha memberikan yang terbaik dan maksimal untuk berharap mencetak siswa dan siswi yang berkualitas, dari segi lingkuan dalam proses sosial belajar. Penilaian tentang lingkungan budaya yang dimaksudkan untuk mengetahui dan melaporkan apa yang telah dipelajari demikian yang hubungannya dengan kegiatan kelas dan juga integral dari kegiatan belajar mengajar di sekolah dan memediasi interaksi antara komunikasi seorang guru dan siswanya di kelas. Budaya sekolah bukan hanya mempengaruhi semua tindakan kegiatan akademika, namun juga mempengaruhi jiwa dan semangat guru dan siswa (ahmad baedowi, 2015).

Budaya sekolah juga menjadi masalah utama bagi sebagian besar guru, dan penelitian ini berkaitan dengan memberikan beberapa tips praktis untuk membantu guru mengelola kelas dengan baik. Mengingat bahwa budaya sekolah melibatkan berbagai teknik, prosedur, aturan, prinsip, kode etik, dll. Dalam hal ini peneliti tertarik, karena melihat fakta yang terjadi bahwa masih banyak siswa dan siswi yang merasa kurang bertangganung jawab dalam kewajibannya sebagai seorang pelajar, masalah yang perlu di teliti mengenai problematika siswa yakni disiplin belajar, seperti dalam penelitian ini

seorang siswa atau siswi di sebuah Madrasah Tsanawiyah dituntut untuk menanamkan serta menerapkan perilaku disiplin, karena disiplin dalam belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Untuk mendorong pembelajaran siswa dan menekan perilaku buruk mereka, sejumlah peneliti telah menegaskan bahwa disiplin belajar adalah salah satu komponen terbaik yang perlu digunakan guru. Sehingga diperoleh suasana belajar yang aman di mana siswa dapat mengambil bagian dalam tujuan pelajaran (Anggraheningtias, 2015).

Ada beberapa penelitian yang secara langsung meneliti pengaruh antara budaya sekolah dan disiplin belajar, ada kesepakatan di lapangan bahwa hubungan dua arah berpengaruh dalam pengalaman sekolah siswa (Rivers, n.d.). Anderson (1982) kontributor awal di bidang ini melaporkan bahwa iklim sekolah dan perilaku siswa dipengaruhi satu sama lain. Kemudian, Pang (1992) mensurvei guru di 29 sekolah tentang persepsi mereka tentang iklim sekolah dan sikap mereka tentang penggunaan penghargaan dan hukuman dalam manajemen perilaku di sekolah. Maksudnya dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa keduanya saling berpengaruh penting untuk memberikan dampak positif dan iklim sekolah menjadi lebih positif untuk melaporkan menggunakan berupa penghargaan dalam mengelola perilaku kelas dan bertolak belakang apabila guru yang bekerja di ligkungan sekolah dengan iklim sekolah yang kurang positif lebih mungkin untuk melaporkan menggunakan hukuman sebagai sarana manajemen kelas.

Alasan peneliti memilih penelitian ini, peneliti mempunyai alasan sebagai berikut;

1) disiplin diri merupakan hal yang harus diutamakan agar dapat tercapai tujuan dalam pendidikan. Pendidikan sangat diperlukan adanya perilaku disiplin dari guru maupun siswa. Adanya perilaku disiplin ini, maka sangatlah membantu mutu Pendidikan yang dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, perilaku disiplin sangatlah penting dan juga

dibutuhkan serta diterapkan di sekolah. Diharapkan perbuatan tindakan disiplin yang sudah diterapkan di sekolah oleh siswa, diterapkan pula di rumah 2) penelitian tentang disiplin ini sangatlah menarik karena setelah melihat kejadian secara langsung peneliti ingin melakukan penelitian yang mendalam agar diperoleh penjelasan dan informasi mengenai kedisiplinan siswa dalam belajar di sekolah.

Selama proses observasi, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti datang terlambat yang sulit untuk diantisipasi, setiap hari dalam kasus terlambat sekolah ini bisa lebih meningkat dan juga bisa menurun hal ini yang memicu untuk di teliti. Ditambah juga pakaian yang kurang lengkap, masih banyak juga siswa yang terlambat juga pakaian yang kurang lengkap bahkan ada juga yang kurang sesuai. Beberapa kasus-kasus yang ditemukan dalam lingkungan sekolah yang juga harus diutamakan dalam penanganannya seperti tidak mengerjakan PR, menjelaskan siswa tidak mendengarkan, berbicara saat dijelaskan, dan bahkan ada siswa yang membuat kegaduhan saat berada didalam kelas. Setelah wawancara dengan salah satu wali kelas delapan, para guru juga tidak kurang-kurang dalam mengingatkan siswa untuk senantiasa bertanggung jawab apabila mendapat tugas, menyimak saat guru menerangkan, tertib saat guru menjelaskan.

Peneliti memilih budaya sekolah sebagai faktor yang diduga mempengaruhi disiplin belajar siswa karena hasil wawancara dari beberapa siswa menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin diri maupun disiplin belajar, karena mereka menyatakan jenuh dengan lingkungan sekolah yang sama dan juga ada beberapa guru dijadikan sebuah alas an mengapa siswa menjadi kurang disiplin dalam belajar. Rasa yang dipelajarainya keingintahuan siswa terhadap materi juga masih sebuah kurang, ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan hal kepada siswa, masih banyak siswa yang hanya diam dan tidak

menanggapi. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa hanya menanggapinya dengan pasif dan tidak ada pertanyaan balik dari siswa.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- Bagaimana tingkat disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu?
- 2. Bagaimana tingkat budaya sekolah siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu?
- 3. Bagaimana pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

- Mendeskripikan tingkat disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah
 Hasyim Asy'ari Kota Batu
- Mendeskripikan tingkat budaya sekolah siswa Madrasah Tsanawiyah
 Hasyim Asy'ari Kota Batu
- Menganalisis pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah, dan memberikan informasi agar dapat mengembangkan ilmu Psikologi, terutama Psikologi Pendidikan yang berkaitan dengan budaya sekolah dan disiplin belajar

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu baik kepala sekolah, guru maupun staff mengenai pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri. Sehingga hal tersebut menjadi akan sekaligus evaluasi kepada pihak Madrasah Tsanawiyah masukan Hasyim Asy'ari Kota Batu untuk dapat menciptakan budaya sekolah secara positif dan meningkatkan disiplin belajar siswanya. Manfaat bagi siswanya sendiri yaitu diharapkan dapat memahami pentingnya persepsi budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin belajar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah lain untuk memperhatikan budaya sekolah agar siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Budaya Sekolah

1. Pengertian Budaya Sekolah

Hasil yang diharapkan, sebagai acuan yakni melakukan pendalaman terhadap penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa penelitian sebelum-sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng (2015) tentang Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri yang bertempat Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini menunjukkan: (1) kompetensi manajerial 46.7% menyumbang secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru; (2) Budaya menyumbang 53.6% positif sekolah secara dan signifikan terhadap kinerja guru; (3) sumbangan secara positif dan signifikan dihasilkan dari hasil pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru sebesar 60.5%.

Sementara itu, Yariv (2011) dalam Word Journal of Education dengan judul "Deterioration in Teacher Performance: Cause and some Remidies" menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kinerja guru adalah Manajemen yang tidak benar, pengawasan yang buruk, kelemahan guru meliputi kurang pengetahuan, pengalaman motivasi yang menurun, dan permasalahan pribadi.

Sudarto (2014)dengan judul "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Sekolah, Pengalaman Kerja, Kompensasi Terhadap Kepuasan, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Kepala SMA se-eks Karesidenan Semarang", hasil yang diperoleh penelitian ini menunjukkan budaya organisasi sekolah pengaruhnya sangat dominan terhadap kinerja kepala sekolah jika dibanding dengan variabel lainnya yang diteliti. Urutan selanjutnya adalah kepuasan kerja, Budaya Sekolah, kompensasi, dan pengalaman kerja.

Penelitian-penelitian terdahulu di atas ini dapat dikatakan bahwa terdapat persamaan dan juga perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini. Persamaan yang dimaksud adalah pada permasalahan secara umum, yaitu tentang budaya sekolah. Namun perbedaan yang nampak dari penelitian vang peneliti lakukan dengan peneliti terdahulu adalah pada lokasi serta waktu penelitian lakukan, akan substansi permasalahan, dan metode penelitian yang digunakan.

Selain penelitian-penelitian terdahulu yang didapatkan dari jurnaljurnal nasional, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan budaya sekolah, disiplin diri, dan pengaruhnya dari jurnal Internasional. Penelitian yang pertama dikemukakan oleh Paul F. Amoroso Di Seton Hall University 2002 dengan judul "The **Impact** of Principals" Transformational Leadership Behaviours Teacher Commitment on Teacher Job Satisfaction". Dalam jurnal ini meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah yang transformasional berpengaruh terhadap komitmen guru dan para staff serta siswa anak didik. Hasil dalam kepala sekolah yang memeiliki perilaku kepemimpinan penelitian ini

transformasional dapat berdampak signifikan positif terhadap komitmen guru, serta keteladanan siswa, organisasi dan kepuasan kerja. Penelitian terdahulu menggunakan responden semua mahasiswa program pascasarjana di Universitas Setondi bidang administrasi pendidikan dan kepemimpnan sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh sebagian peneliti adalah sebagian guru, siswa dalam madrasah. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh budaya sekolah dan disiplin diri siswa.

Budaya sekolah dianggap sebagai dimensi iklim sekolah. Hoy, Tarter, dan Kottkamp menyatakan bahwa budaya sekolah adalah kualitas yang relatif tetap dari suatu lingkungan sekolah yang dirasakan oleh semua warga sekolah (Kılıç, 2022). Dapat dipahami bahwa karakteristik yang dimaksud ini yang membedakan satu sekolah dengan sekolah yang lain dan mempengaruhi perilaku pada setiap anggotanya. Budaya sekolah dapat menjadi penghubung kenyamana di lingkungan sekolah dari berbagai ragam karakter individu yang berada di instansi pendidikan sekolah tersebut.

Budaya sekolah merupakan sebuah suatu sistem atau nilai dan aturan-aturan yang berhubungan dan berlaku di sekolah. Budaya sekolah menjadi sebuah pedoman untuk seseorang dalam beretika secara konsisten dan memperlakukan semua warga sekolah dengan baik. Budaya sekolah merupakan hasil pertemuan antara nilai-nilai yang dianut oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dengan nilai-nilai guru dan karyawan yang ada di kawasan sekolah (Kasali dalam Kompri, 2014: 260).

Budaya sekolah adalah sekumpulan norma, nilai dan tradisi yang telah tercipta dalam waktu yang lama oleh semua anggota sekolah dan mengarahkan ke seluruh aktivitas personel sekolah yang secara efektif menghasilkan kinerja yang terbaik pada setiap individu siswa dalam hal belajar, guru ataupun kelompok kerja serta sekolah disiplin tempat yang memberikan dampak positif untuk setiap jajarang yang ada dalam sebuah lembaga sekolah (Freiberg, n.d.). Budaya sekolah merupakan nilai-nilai dominan yang didukung sekolah itu sendiri yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua segi dan komponen sekolah termasuk siswa. Budaya sekolah adalah sekumpulan norma, nilai dan tradisi yang telah dibangun dalam waktu yang lama untuk semua warga sekolah dan mengarahkan keseluruh aktivitas personel sekolah (Daryanto, 2015: 6).

Sekolah yang efektif dan sekolah yang tidak efektif ditemukan memiliki budaya iklim yang berbeda. Oleh karena itu faktor budaya sekolah dianggap sebagai salah satu sumber utama untuk perubahan dan perbaikan sekolah. Studi efek sekolah mengabaikan budaya sekolah dan iklim kelas tidak dianggap sebagai topik penelitian yang perlu diutamakan. Tradisi penelitian budaya sekolah pada awalnya berfokus pada faktor iklim didefinisikan sebagai teknik manajerial (lihat Doyle, 1986). Kemudian, difokuskan pada pertanyaan tentang di mana faktor iklim berakhir dan faktor efektivitas dimulai. Manajemen diperlukan untuk menciptakan kondisi untuk pembelajaran dan pengajaran, tetapi manajemen itu sendiri tidak cukup untuk hasil siswa (Creemers, 1994). Ini penelitian tradisi tidak mempelajari tingkat sekolah. Tradisi psikologis penelitian lingkungan kelas membayar banyak memperhatikan instrumen untuk mengukur persepsi siswa tentang iklim. Banyak studi melaporkan

karakteristik psikometrik mereka (Fraser, 1991; Houtveen et al., 1993). Ketika studi menghubungkan persepsi siswa tentang iklim kelas dengan kognitif dan hasil afektif, temuan yang paling umum adalah korelasi positif. Iklim faktor (seperti cara seorang guru berperilaku terhadap siswa; Wubbels et al., 1991) dan efeknya dipelajari sebagai konstruksi yang terisolasi (Johnson dan Johnson, 1993). Hal ini relatif baru untuk melihat pengajaran yang efektif (yaitu, pengajaran yang ditujukan untuk hasil kognitif yang tinggi) dan metode untuk interaksi kelas (yaitu, guru perilaku yang ditujukan untuk kesejahteraan siswa) pada saat yang sama (Oser et al., 1992).

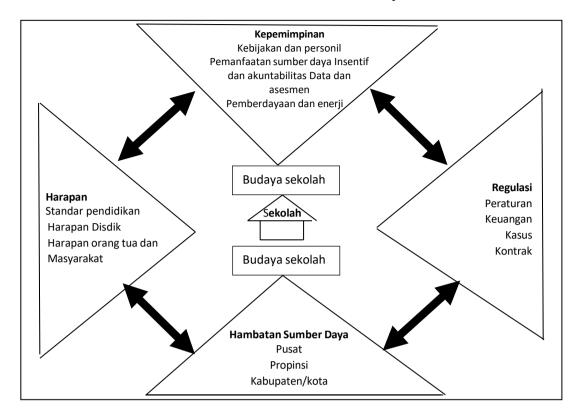
Dalam hal ini beberapa teori di atas dapat dijabarkan bahwa budaya sekolah merupakan nilai-nilai dan aturan-aturan yang berlaku di sekolah memampukan semua sekolah dalam yang warga mengembangkan kecerdasan. keterampilan dan aktivitas sekaligus sebagai pedoman kebijakandalam bersikap serta yang menuntun kebijakan semua warga sekolah.

Pemilihan aspek juga mempertimbangkan subyek dari penelitian ini yaitu siswa, sehingga aspek-aspek yang berhubungan dengan guru dan kepala sekolah, maupun personil sekolah lainnya kemudian dieliminasi (Kılıç, 2022). Dengan pertimbangan tersebut maka diperoleh 4 aspek iklim sekolah yaitu: dimensi hubungan, dimensi perkembangan pribadi, dimensi perubahan dan perbaikan system, dan dimensi lingkungan fisik.

2. Faktor yang Mempengaruhi Budaya Sekolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya sekolah terdapat dalam Gambar dibawah ini (Guthrie & Schuermann, 2011: 41).

Gambar 2.1 Faktor-faktor budaya sekolah



Penjelasan gambar diatas dapat dipahami bahwa budaya sekolah memiliki beberapa faktor yang saling melengkapi satu sama lain, mulai dari kepemimpinan kebijakan dan personil dalam hal ini pemimpin dapat dimaknai harus memiliki sifat bijaksana dalam menyikapi segala sesuatu serta memiliki keanggotaan lengkap seperti guru, tata usaha staff, dll. Pemanfaatan sumber daya, insentif dan akuntabilitas, maksudnya disini adalah proses dalam pengolahan sistem sekolah yang meliputi perencanaan, pembentukan struktural dan pelaksanaan dalam pengontrolan setiap aspek yang ada dalam lingkup sekolah sampai menuju pada tujuan pendidikan dalam sekolah tersebut. Pemberdayaan dan energi dapat diartikan sebagai upaya sekolah dalam melakukan metode yang terstruktur dengan tujuan untuk mengembangkan penndidikan dalam sekolah. Kemudian terdapat regulasi, peraturan, keuangan, kasus, kontrak, yang semua itu bertujuan untuk kesejahteran bagi sekolah mulai dari guru, siswa dan khususnya lagi untuk kabikan sekolah itu sendiri. Harapan standar

Pendidikan, harapan disdik harapan orang tua dan masyarakat, harapan yang tertera tersebut semua bertujuan untuk selalu pengevaluasian dari sistem pendidikan yang ada disekolah dengan harapan agar menjadi lebih berkualitas. hambatan sumber daya, pusat propinsi, kabupaten/kota yang dimana ini dapat difahami bahwa pasti disetiap upaya-upaya baik di lingkungan pendidikan memiliki persoalan tersendiri yang harus dilawan.

Penjelasan ini dapat mudah dipahami bahwasanya faktor-faktor budaya sekolah sangat membantu sekolah agar bisa lebih mandiri dan mempunyai karakter tersendiri dengan latar belakang yang berbeda-beda.

3. Aspek-aspek Budaya Sekolah

Zamroni (2011) mengemukakan bahwa Budaya sekolah sebenarnya dapat dikembangkan terus-menerus kearah yang lebih positif. aspek-aspek mengenai budaya utama yang direkomendasikan untuk dikembangkan sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Budaya jujur, dalam konteks ini budaya sangat menekankan pada aspek-aspek kejujuran pada masyarakat dan teman-teman.
- b. Budaya saling percaya, merupakan tujuan budaya untuk mengkondisikan para siswa dan sekolah untuk saling warga mempercayai orang lain.
- c. Budaya kerja sama, upaya budaya dalam bentuk membuat orang-orang saling membantu dalam berbagai hal untuk mencapai tujuan.
- d. Budaya membaca adalah budaya yang membuat seseorang menjadi meguatkan dalam gemar membaca.

- e. Budaya disiplin dan efisien merupakan bentuk budaya taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang ada serta dipercayai termasuk bertindak dalam pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
- f. Budaya bersih, bentuk upaya untuk mengajarkan tentang bagaimana menjaga kebersihan dengan baik, berupa badan ataupun lingkungan.
- g. Budaya berprestasi dalam hal ini budaya merupakan bentuk untuk mewujudkan serta menciptakan kondisi yang kompetitif untuk memacu prestasi peserta didik.
- h. Budaya memberi penghargaan dan menegur adalah budaya yang memberikan respon dengan menyapa pada setiap orang yang ditemui.

Ahyar mengutip Sastrapratedja mengelompokkan unsur-unsur budaya sekolah dalam dua kategori, yakni unsur yang kasat mata/visual dan unsur yang tidak kasat mata. Unsur yang kasat mata (visual) terdiri dari visual verbal dan visual material. Visual verbal meliputi 1) visi, misi, tujuan dan sasaran, 2) kurikulum, 3) bahasa dan komunikasi, 4) narasi sekolah, 5) narasi tokoh-tokoh, 6) struktur organisasi, 7) ritual, 8) upacara, 9) prosedur belajar mengajar, 10) peratutan, sistem ganjaran dan hukuman, 11) pelayanan psikologi sosial, 12) pola interaksi sekolah dengan orang tua. Unsur visual material meliputi 1) fasilitas peralatan, 2) artifak dan tanda kenangan, 3) pakaian seragam. Sedangkan unsur yang tidak kasat mata meliputi filsafat atau pandangan sekolah.

Semua unsur merupakan sesuatu yang dianggap penting dan harus diperjuangkan oleh sekolah. Oleh karena itu harus dinyatakan dalam bentuk visi, misi, tujuan, tata tertib dan sasaran yang lebih terperinci yang akan dicapai sekolah. Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa aspek-aspek budaya sekolah cukup kompleks.

Berdasarakan aspek budaya sekolah yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti dapat di perkecil untuk menjadi acuan dalam penelitian ini yang meliputi aspek hubungan siswa, hubungan guru dan siswa, iklim pendidikan, rasa memiliki dan keadialan.

4. Budaya Sekolah Dalam Perspektif Islam

Tafsir kementrian agama memaparkan bahwa di dalam Al-Qur'an tidak menyebutkan secara langsung mengenai budaya dalam sekolah atau madrasah, namun Al-Qur'an memberikan petunjuk tentang adanya tanggung jawab serta perintah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembelajaran siswa ataupun peserta didik yang secara terstruktur dan tersusun agar masyarakat dapat menaati serta mendukung terhadap terwujudnya lingkungan pendidikan sekolah yang indah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Kahf ayat 45.

Artinya: Dan buatkanlah untuk mereka (manusia) perumpamaan kehidupan dunia ini, ibarat air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, sehingga menyuburkan tumbuhtumbuhan di bumi, kemudian (tumbuh-tumbuhan) itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan Allah Maha kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Kahf: 45)

Menurut Tafsir Al-Qur'an Tematik ayat ini mengartikan serta mengumpamakan suasana kehidupan dalam dunia ini beserta segala keindahan serta kemegahannya, yang artinya suasana sekolah atau budaya sekolah yang terjaga dengan baik mulai dari peduli akan kebersihannya, ketertibannya, pengayoman

terhadap semua makhluk yang ada dalam satu lingkungan yang ada dalam sekolah, maka terwujud budaya lingkungan sekolah yang kondusif.

B. Disiplin Diri

1. Pengertian Disiplin Diri

Disiplin berasal dari kata discipline, artinya seseorang yang belajar secara sukarela mengikuti sorang pemimpin. Disiplin merupakan digunakan mencegah masalah metode yang untuk perilaku atau menanggapi masalah yang berhubungan dengan perilaku dengan tujuan mengantisipasi kejadian yang sudah-sudah pada waktu mendatang. Kedisiplinan berkaitan dengan giatnya usaha dan pemenuhan target serta waktu yang tepat. Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksnakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun sebenarnya yang ada adalah rasa malas (Jerald C. Moneva (2020).

Disiplin memiliki kaitan dengan pengendalian diri (self control) yang merupakan bagian dalam diri manusia. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menggambarkan nilainilai ketaatan pada suatu aturan. Menurut pandangan Suharsimi Arikunto, bahwa disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peratruran atau tata tertib, sebab didorong oleh adanya kesadaran yang ada dalam hati individu tersebut .

Disiplin juga diartikan sebagai sikap mental yang tercermin dalam bentuk perbuatan atau perilaku individu, kelompok masyarakat yang berupa ketaatan pada peraturan juga norma dalam yang berlaku 2020). masyarakat (Naibaho et al., Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan segala sesuatu yang sesuai berdasar dengan tata tertib yang sesuai dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Faktor Mempengaruhi Disiplin Diri

Membahas mengenai kedisiplinan akan otomatis berhubungan dengan konsep teori belajar sebab kedisiplinan merupakan unsur dari kehidupan manusia yang muncul dengan proses belajar atau latihan yang dilakukan secara berulang- ulang. Berpegang pada konsep tersebut maka teori yang akan peneliti gunakan dalam menjelaskan faktor- faktor kedisiplinan adalah faktor dari teori belajar, anatara lain:

 Faktor Endogen Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang meliputi dua faktor:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, antara lain:

- Faktor kesehatan, misalnya individu kurang sehat atau kurang gizi, maka daya tangkap serta kemampuan belajarnya juga akan kurang dibanding dengan anak yang sehat.
- Cacat bawaan, merupakan cacat yang dibawa sejak lahir atau sejak berada dalam kandungan. Keadaan ini juga dapat menghambat keberhasilan individu.

b. Faktor Psikis

Faktor psikis juga dapat mempengaruhi kuantitas serta kualitas perolehan pembelajaran. Di anatara faktor- faktor psikis yang menjadi banyak perhatian adalah:

- 1) Faktor intelegensi atau kemampuan Manusia satu dengan yang lain pada dasarnya adalah berbeda. Salah satu perbedaannya adalah dalam hal kemampuan atau intelegensi. Faktanya bahwa individu dengan intelegensi tinggi akan mudah dalam memahami sesuatu. Sebaliknya orang dengan kemampuan rendah akan lebih sulit dalam mempelajari sesuatu.
- 2) Faktor perhatian dan minat Bagi individu, mempelajarei sesuatu yang menarik akan lebih mudah untuk diterima daripada mempelajari hal- hal yang kurang menarik. Dalam pemberian pengajaran, aspek perhatian serta minat tidak dapat diabaikan. Minat merupakan suatu kecenderungan serta kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu.
- 3) Faktor bakat, bakat merupakan unsur yang hampir serupa dengan intelegensi. Bakat dalam tiap diri individu berbeda. Inividu memilik cara- cara tersendiri untuk dapat mewujudkan bakatnya, apabila yang diwujudkan tidak sesuai maka akan menimbulkan ketidak sesuaian.
- 4) Faktor motivasi, motivasi merupakan keadaan internal organism yang mendorong untuk berbuat sesuat. Sebab belajar merupakan proses yang timbul dari dalam, maka motivasi menjadi faktoryang berperan penting.
- 5) Faktor kematangan, kematangan merupakan tingkatan perkembangan pada individu atau organ-organnya sehingga berfungsi sebagai mana mestinya

6) Faktor kepribadian, kepribadian individu turut memegang peranan dalam belajar. Sebab semakin berkembang kepribadian, maka semakin mempermudah dalam mengatasi hambatanhambatan yang dialami individu.

2. Faktor Eksogen

Faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Secara garis besar faktor eksogen dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu :

a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia. Tempat individu belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya, hubungannya dengan belajar, faktor keluarga Dalam peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menetukan berhasil atau tidaknya individu dalam proses belajarnya (Sari et al., n.d.). **Kondisis** keluarga bermacam-macam menentukan yang turut bagaimanaserta sampai di mana hakikat belajar dicapai dan dialami individu. Faktor keluarga tersebut antara lain:

- Kondisi ekonomi keluarga pada keluarga dengan kondisi ekonomi yang cenderung kurang akan dapat menjadi penyebab kebutuhan- kebutuhan anak yang tidak dapat terpenuhi.
- 2) Hubungan emosional orangtua dan anak Hubungan emosional antar anggota keluarga juga dapat menjadi pengaruh bagi proses pembelajaran. Hubungan orangtua dan anak yang

ditandai oleh sikap acuh tak acuh dapat pula menimbulkan reaksi frustasi.

3) Cara orangtua mendidik anak Tiap keluarga memiliki spesifikasi masing- masing dalam mendidik. Ada keluarga yang mendidik anak dengan cara diktator militer, ada yang demokratis dimana pendapat anak dapat diterima oleh keluarga, namun ada juga keluarga yang acuh tak acuh terhadap pendapat anggota keluarga. Cara pendidikan tersebut juga dapat berpengaruh pada proses perkembangan.

b. Faktor Sekolah Lingkungan

Sekolah juga dapat berpengaruh seperti pendidik serta temanteman sekolah dapat mempengaruhi individu.

c. Faktor lingkungan lain

Individu yang dibesarkan dalam lingkungan yang baik akan memiliki karakter yang baik (Ayudya et al., n.d.). Selain hal tersebut, faktor teman bergaul dan beraktifitas juga menentukan karakter atau sikap individu.

3. Aspek-aspek Disiplin Diri

Disiplin akan tumbuh dapat dibina melalui latihan-latihan pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan tertentu. Disiplin akan ditegakkan muncul kesadaran diri, peraturan bila dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar demi kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri (Moneva & Gatan, 2020). Menurut Arikunto disiplin siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu:

a. Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga

Disiplin di lingkungan keluarga adalah peraturan di rumah yang mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan didalam rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga (Anggraheningtias, 2015). Disiplin keluarga mempunyai peran penting agar anak segera belajar dalam hal perlakuan.

Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama didalam pendidikan dan sangat penting untuk membentuk pola kepribadian anak, karena keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

b. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah

Disiplin sekolah merupaka hal yang sangat penting dalam peraturan dan tata tertib yang ditunjukkan pada siswa. Apabila disiplin sekolah telah menjadi kebiasaan belajar, maka nantinya siswa benar-benar menganggap kalau belajar disekolah adalah merupakan suatu kebutuhan bukan sebagai kewajiban atau tekanan.

Disiplin dilingkungan sekolah adalah sebuah peraturan, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu dilingkungan sekolah.

c. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan

Aspek disiplin siswa dilingkungan pergaulan yaitu aspek dimana siswa bermain dan berinteraksi dengan teman dan masyarakat. Maksud disiplin pergaulan sendiri adalah peraturan lapangan bermain terutama dipusatkan pada permainan dan olahraga.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kedisiplinan diri dapat dilihat dari disiplin dilingkungan keluarga, dilingkungan sekolah dan dilingkungan pergaulan. Dalam lingkungan tersebut kedisiplinan siswa dapat dilihat, serta lingkungan dapat membentuk kedisiplinan siswa

4. Disiplin Diri Dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an QS. An Nisa': 59, Allah SWT sudah berfirman mengenai perilaku disipslin diri, yang berbunyi:

يَّايُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللهِ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَاُولِى الْأَمْرِ مِنْكُمٌّ فَإِنْ تَنَازَ عْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْأُخِرِّ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا ع

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian." (OS. An Nisa': 59)

Keselarasan dari ayat diatas juga sudah di tafsirkan lembaga kementrian agama yang menyatakan bahwa agar taat dan patuh kepada semua ketentuan Allah dengan mengamalkan isi kitab suci Al-Qur'an Karim, serta melaksanakan hukumhukum yang telah ditetapkan-Nya, meski dirasa berat dan tidak sesuai dengan keinginan atau kehendak pribadi. Hal ini masih berkesinambungan dengan disiplin diri yang menjelaskan bahwasanya disiplin diri mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga memiliki makna kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan

mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas hidup masyarakat yang lebih baik terutama sesuai syariat Islam.

C. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Disiplin Belajar

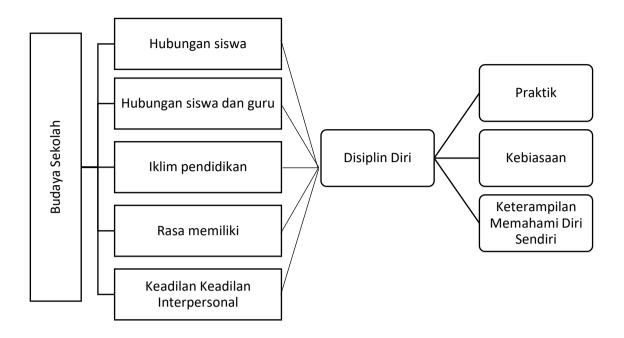
Pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dengan kedisiplinan siswa. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan demikian peneliti yang menyatakan "Pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa" signifikan antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu". Pengaruh budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa ini bersifat positif, artinya jika kualitas budaya ditingkatkan, maka kualitas kedisiplinan siswapun akan meningkat dengan baik (Pokharel, 2020).

Dalam hal ini peneliti menyatakan bahwa dampak positif yang dihasilkan akan muncul dan dapat menjadi perubahan yang baik bagi pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari sebagai bentuk evaluasi dan penambahan dalam peningkatan penting di bagian budaya sekolah dan juga disiplin diri bagi siswa-siswi sekolah tersebut. Hal ini akan bermafaat baik untuk pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu budaya dalam sekolah tersebut serta kedisiplinan diri siswa akan semakin meningkat secara bertahap.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara budaya sekolah dengan disiplin diri, kedisiplinan diri siswa dalam keseharian di lingkungan sekolah, dan adanya pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa. Berdasarkan pada analisis diatas, maka kerangka konsep penelitian ini di tunjukkan pada gambar, yaitu:

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual diatas dapat dipahami bahwa budaya sekolah sebagai variabel terikat yang setiap indikatornya memiliki poin yang dapat disebutkan seperti hubungan siswa, hubungan siswa dan guru, iklim/suasana pendidikan, rasa memiliki dan keadilan-keadilan interpersonal. Sedangkan disisplin diri disini sebagai variable terikat yang memiliki indikator berupa praktik, kebiasaan dan keterampilan memahami diri sendiri. Budaya sekolah memiliki peran dalam mempengaruhi disiplin diri siswa-siwi dalam menciptakan nilai yang terbaik yang hasilnya nanti dapat manfaat di biadang keilmuan serta bagi instansi sekolah.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) pengertian hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimaknai sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakat-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, observasi dan wawancara.

Maka dari itu peneliti memberikan hipotesis dengan hati-hati dan juga teliti dalam merumuskannya.

H0: Tidak terdapat pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Ha: Terdapat pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan kuantitatif. bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotensis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017) bahwa kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian metode penelitian yang positivisme, digunakan berlandaskan pada filsafat untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen data bersifat kuantitatif/statistik, penelitian. analisis dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa.

B. Identifikasi Variabel

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Husein, 2001). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam variabel, yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel yang tergantung pada variabel lain disebut variabel terikat (dependent variable). Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Diri.

2. Variabel Bebas

Variabel yang tidak tergantung dengan variabel lainnya disebut variabel bebas (independent variable). Variabel bebas adalah variabel yang memberikan perubahan pada variabel terikat 2010). Variabel digunakan (Sugiyono bebas yang dalam penelitian ini adalah Budaya Sekolah.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin (1994 : 29) bahwa, "Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu". Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian.

Dengan memperhatikan kepada pertanyaan-pertanyaan di atas, maka berikut ini akan diuraikan definisi-definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah tatanan nilai, kebiasaan, kesepakatan-kesepakatan yang diciptakan dan direfleksikan dalam tingkah laku keseharian baik perorangan ataupun kelompok sebagai pembelajaran dalam mengatasi masalah sehingga membentuk karakteristik sekolah yang khas.

2. Disiplin Diri

Kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua tingkatan kelas di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari di Kota Batu yang berjumlah 200 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (Dalam Riduwan 2012:56) menagatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di

teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Menurut (Sugiyono, 2018:81) Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode sampling simple random sampling.

Sampel yang di ambil berjumlah 127 yang merupakan siswa kelas setaip tingkatan kelas di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari di Kota Batu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembaran angket yang mengadopsi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sugiyono (2017, hlm. 92) menyatakan bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial (Rivers, n.d.).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala psikologi yakni skala Likert. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa "Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial". Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen lembaran angket dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Bobot penilaian Skala Likert

	N	ilai
Batuk Jawaban	Favorable	Unfavoreble
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kadang-kadang	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penelitian ini, Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu skala dari setiap variabel yang ada akan diberikan penejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan,

1. Skala Disiplin Diri

Skala dalam penelitian ini mengadaptasi skala disiplin diri yang telah dibuat oleh Jerald C. Moneva (2020) dengan modifikasi daftar pernyataan dan sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan aspek-aspek disiplin diri terbagi menjadi tiga yaitu:

- a. Praktik (*Practice*), merupaka penjelasan seperti mencari hal-hal yang dilakukan dengan apa yang berjalan dengan baik, apa yang tidak berjalan dengan baik, dan apa yang di rencanakan untuk berlatih di sesi berikutnya.
- b. Kebiasaan (*Habit*), pola perilaku kinerja yang berulang dalam pengaturan yang tidak bervariasi yang memperkuat asosiasi konteks-perilaku sehingga, kemudian, menghadapi konteks sudah cukup untuk secara otomatis memberi isyarat pada respons kebiasaan.

c. Keterampilan Memahami Diri Sendiri (Self-understanding skills), Pemahaman tentang kemampuan dan disposisi yang berhubungan dengan objek pengetahuan yang cukup untuk mendukung perilaku cerdas. Pemahaman diri sendiri seringkali, meskipun tidak selalu, terkait dengan mempelajari konsep, dan terkadang juga teori yang terkait dengan konsep tersebut.

Aspek diatas kemudian dijadikan indikator dalam penyusunan skala disiplin diri dalam penelitian ini, dengan melihat aspek-aspek tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Skala disiplin diri dalam penelitian ini terdiri dari 13 aitem, yang terdiri dari 10 aitem favourable dan 3 aitem unfavourable. Rancangan aitem skala disiplin diri dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Blueprint Skala Disiplin Diri

No.	Agnalz	Aitem		Jumlah
110.	Aspek	Favorable	Unfavoreble	
1.	Praktik (Practice)	1,2	3	3
2.	Kebiasaan (Habit)	4,5	6,7	4
3.	Keterampilan Memahami Diri Sendiri	8, 9, 10,		6
<u>J.</u>	(Self-understanding skills)	11,12,13	-	
	Jumlah	10	3	13

2. Skala Budaya Sekola

Skala dalam penelitian ini mengadaptasi skala budaya sekolah yang telah dibuat oleh Valentina Grazia dan Luisa Molinari (2020) dengan modifikasi daftar pernyataan dan sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan aspek-aspek budaya sekolah diantaranya yaitu:

a. Hubungan siswa (*Student relations*), dapat didefinisikan sebagai hubungan peduli antara siswa dan anggota staf sekolah. Hubungan ini telah terbukti menjadi faktor pelindung bagi siswa yang dapat juga berisiko gagal

- dengan membantu mereka membangun keterampilan ketahanan dan pengaturan diri dalam lingkuan sekolah.
- b. Hubungan guru dan siswa (*Student-teacher relations*), merupakan interaksi antara siswa dan guru di kelas ataupun konten yang ada di depan mereka. Hubungan guru-murid yang positif memiliki ciri-ciri seperti kepercayaan dan rasa hormat dua arah. Hormati siapa anak-anak itu dan apa yang mereka bawa ke kelas.
- c. Iklim pendidikan (*Educational Climate*), mengacu pada lingkungan sosial serta pendidikan di sekolah yang menciptakan lingkungan yang positif untuk pembelajaran, prestasi akademik, dan pertumbuhan siswa. Pengetahuan tentang fenomena ini membantu kaum muda untuk memahami dan mengatasi akibat dari pemanasan global, mendorong mereka untuk mengubah perilaku mereka dan membantu mereka untuk beradaptasi dengan apa yang sudah menjadi darurat global.
- d. Rasa memiliki (*Sense of Belonging*), dalam hal ini dapat dimengerti bahwa rasa memiliki mengacu pada perasaan siswa diterima ataupun dihargai dengan teman- teman mereka dan oleh orang lain di sekolah. Ini mencerminkan sejauh mana siswa merasa diterima secara pribadi, dihormati, disertakan, dan didukung oleh orang lain di sekolah.
- e. Keadilan interpersonal (*Interpersonal Justice*), dapat dipahami sebagai persepsi siswa untuk diperlakukan secara adil, dengan martabat dan rasa hormat, dalam interaksi interpersonal

Tabel 3.3 Blueprint Skala Budaya Sekolah

No.	Agnaly	Ait	Jumlah	
NO.	Aspek	Favorable	Unfavoreble	
1.	Hubungan siswa (Student relations)	1, 3, 4, 5	-	5
2.	Hubungan guru dan siswa (Student-teacher relations)	6, 7, 8, 9	-	4
3.	Iklim pendidikan (<i>Educational Climate</i>)	10, 11, 12, 13, 14	-	5
4.	Rasa memiliki (Sense of Belonging)	16, 17, 18, 19	15	5
5.	Keadilan interpersonal (Interpersonal Justice)	20, 21, 22	-	3
	Jumlah	21	1	22

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validiitas

Menurut Sugiyono (2010) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam hal ini validititas dari setiap variabel sudah terlihat mulai dari aitem yang valid dan aitem tidak valid.

a. Disiplin Diri

Tabel 3.4 Angket Validitas Disiplin Diri

No.	Aspek	Aitem Valid	Aitem TidakValid
1.	Praktik (Practice)	2	1, 3
2.	Kebiasaan (Habit)	6	4, 5
3.	Keterampilan Memahami Diri Sendiri	8, 9, 11	7, 10, 12, 13
J.	(Self-understanding Skills)	0, 2, 11	7, 10, 12, 13
	Jumlah	5	8

b. Budaya Sekolah

Tabel 3.5 Angket Validitas Budaya Sekolah

No.	Aspek	Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
1.	Hubungan Siswa (Student Relations)	1, 5	3, 4
2.	Hubungan Murid dan Guru (Student-teacher Relations)	6, 7, 8, 9	-
3.	Iklim Pendidikan (<i>Educational Climate</i>)	10, 11, 12, 13, 14	-
4.	Rasa Memiliki (Sense of Belonging)	16, 17, 18, 19	15
5.	Keadilan Interpersonal (Interpersonal Justice)	20, 21, 22	-
	Jumlah	19	3

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010)reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Hal ini didukung oleh Azwar (2016) yang mengatakan bahwa reliabilitas adalah pengukuran menggunakan instrument penelitian yang dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila alat ukur dibuat mempunyai hasil konsisten yang yang dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Perhitungan indeks reliabilitas kuisioner penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien Alpha Cronbach. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistiks Versi 24.

Untuk pengukuran reliabilitas instrument pada skala disiplin diri dan budaya sekolah didasarkan oleh reliabilitas yang memiliki

nilai tinggi ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach mendekati angka 1 (satu). Sehingga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas

Skala	Skor	Keterangan
Budaya Sekolah	0,872	Reliabel
Disiplin Diri	0,626	Reliabel

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya reliabilitas terikat yang digunakan dalam penelitian ini vaitu nilai koefisiensi Disiplin Diri dengan reliabilitas untuk skala intensi berwirausaha sebesar 0.655 dan hasil perhitungan reliabilitas untuk skala budaya sekolah dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.845. Hasil tersebut mengartikan bahwa instrument yang akan digunakan memiliki nilai reliabilitas yang bisa diterima. Koefisiensi semakin mendekati reliabilitas yang angka 1. maka artinya semakin reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu budaya sekolah sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta disiplin diri sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Waktu dan Tempat Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kurun waktu 3 setengah bulan. Dimulai tanggal 5 September 2022 hingga tanggal 17 Desember 2022. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dalam bentuk lembaran angket yang disebarkan secara manual secara individu masuk disetiap kelas dari siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Teknik tersebut dapat mempermudah subjek dalam mengisi skala penelitian.

2. Jumlah Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 dengan sampel 127 siswa dan siswi yang termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yakni tercatat sebagai siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yakni kelas VII, VIII, dan IX yang masih menempuh belajar disekolah tersebut.

3. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Peneliti membuat skala yang disebarkan melalui lembaran angket. Seluruh aitem skala budaya sekolah dan disiplin diri yang terpisah dari dua angket yang tersedia. Kemudian peneliti menyebarkan secara individu dan disebarkan secara manual secara individu masuk disetiap kelas dari siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari

Kota Batu dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, pengambilan data penelitian didasarkan atas tanggapan dari subjek.

4. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian

Beberapa hambatan yang daitemui oleh peneliti saat melakukan pengambilan data, yakni karena subjek memiliki karakteristik khusus yang tidak semua mahasiswa memilikinya, peneliti harus mendata terlebih dahulu calon subjek agar sesuai dengan kriteria subjek.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu pada bulan September 2022 dengan jumlah Perempuan sebanyak 92 responden dan laki-laki sebanyak 94 responden. Responden terdiri dari 91 responden dari kelas VII, 32 responden dari kelas VIII dan 63 responden dari kelas IX.

1) Hasil Uji Asumsi

Syarat yang harus di penuhi pada model regresi linier agar model tersebut menjadi valid sebagai alat praduga adalah asumsi klasik.

Adapun yang dilakukan antara lain uji normalitas dan uji liniearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini berfungsi untuk melihat apakah data yang akan didistribusikan normal atau tidak. Untuk melihat normal tidaknya distribusi, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows. Ketika data yang didistribusikan > 0,05 maka data tersebut terbilang normal, jika < 0,05 maka tidak normal. Pada penelitian ini analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan adalah

analisis korelasi pearson. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil uji normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Disiplin Diri		
Budaya seklah	0,255	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dari variabel budaya sekolah dan disiplin diri sebesar 0,25 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari variabel budaya sekolah dan disiplin diri adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui linieritas atau tidaknya suatu distribusi dalam penelitian. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil uji linieritas

Variable Dependen Prediktor		Signifikansi	Keterangan
Disiplin Diri	Budaya Sekolah	0,156	Linier

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi Sig. (p) 0,156 > 0,05. Sehingga dapat dikatan bahwa adanya hubungan linier secara signifikan antara variabel disiplin diri dan budaya sekolah.

2) Analisis Deskripsi

a. Skor Empirik

Tabel 4.3 Skor empirik

Disiplin Diri				Budaya	Sekolah		
Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
10	25	17.00	2.803	55	95	77.80	8.511

Berdasarkan tabel skor empirik, hasil penelitian pada skala disiplin diri memiliki skor tertinggi sebesar 25. skor terendah sebesar 10 dengan mean empiric 17,00 sebesar dan standart deviasi sebesar 803. Kemudian hasil penelitian pada skala budaya sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 95, skor terendah dengan mean empiric sebesar 77,80 sebesar 55 dan standart deviasi sebesar 8,511.

b. Deskripsi Kategori Data

Mencari kategorisasi ditujukan untuk mengetahui tingkat aktivitas kelas dan efikasi diri pada responden. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Tabel 4.4 Rumus kategorisasi

Tinggi	$X \ge M + SD$
Sedang	$M - SD \le X < M + SD$
Rendah	X < M - SD

Untuk mengetahui kategori pada setiap variabel, peneliti menggunakan kategorisasi rentang untuk masing-masing responden dengan pembagian menjadi tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan pada kategorisasi kali ini peneliti menggunakan bantuan dari software IBM SPSS versi 24.0 for Windows. Hasil yang di dapat pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Budaya Sekolah

Pada kategorisasi data ini menggunakan skor empirik dengan kategorisasi data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Budaya Sekolah

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Rendah	20	15,7%
2.	Sedang	81	63,8%
3.	Tinggi	26	20,5%
Jumlah		127	100%

Berdasarkan tabel, disimpulkan bahwa responden pada skala budaya sekolah yang berada di kategori tinggi berjumlah 26 responden (20,5%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 81 responden (63,8%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 20 responden (15,7%).

2) Disisplin Diri

Pada kategorisasi data ini menggunakan skor empirik dengan kategorisasi data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kategorisasi Skala Disiplin Diri

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Rendah	9	7,1%
2.	Sedang	88	69,3%
3.	Tinggi	30	23,3%
Jumlah		127	100%

Berdasarkan tabel, disimpulkan bahwa responden pada skala budaya sekolah yang berada di kategori tinggi berjumlah 30 responden (23,3%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 88 responden (69,3%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 9 responden (7,1%).

3) Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing aspek budaya sekolah terhadap disiplin diri. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows. Adapun hasil dari analisis data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil analisis regresi

Variabel	R	R Square	Sig
Budaya Sekolah dan	0,366	0.124	0.000
Disiplin Diri	0,300	0,134	0,000

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa budaya sekolah berkorelasi sebesar 0,366 dengan disiplin diri. Determinasi atau R square menunjukkan nilai sebesar 0,134 Atau 13% yang artinya budaya sekolah berpengaruh terhadap disiplin diri siswa sebesar 13,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Kemudian nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh variable budaya sekolah terhadap disiplin diri. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Dengan demikian Ha yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara budaya sekolah terhadap disiplin diri diterima. Kemudian Ho menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara budaya sekolah dengan disiplin diri ditolak. Dengan diterimanya Ha, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

b. Sumbangan Efektif Tiap Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Peneliti kemudian ingin mengidentifikasi berapa sumbangan efektif masing-masing komponen sikap variabel budaya sekolah terhadap variabel disiplin diri. Aspek dari budaya sekolah dalam penelitian ini terdiri dari 5 aspek yaitu, Hubungan siswa (*Student relations*), Hubungan guru dan siswa (*Student-teacher relations*), Iklim pendidikan (*Educational Climate*), Rasa memiliki (*Sense of Belonging*), Keadilan interpersonal (*Interpersonal Justice*).

Dalam mencari hasil dari setiap aspek budaya sekolah terhadap disiplin diri, peneliti menggunakan bantuan dari *software IBM SPSS versi 24.0 for Windows*. Hasil yang keluar seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil analisis regresi

Aspek Aktifitas Kelas	Sig.		
Hubungan siswa	0.200		
(Student relations)	0.200		
Hubungan guru dan siswa	0.986		
(Student-teacher relations)	0.980		
Iklim pendidikan	0.009		
(Educational Climate)	0.009		
Rasa memiliki (Sense of Belonging)	0.688		
Keadilan interpersonal	0.509		
(Interpersonal Justice)	0.309		

Dari dimensi budaya sekolah yang terdiri dari hubungan siswa (*student relations*), hubungan guru dan siswa (*student-teacher relations*), iklim pendidikan (*educational climate*), rasa memiliki (*sense of belonging*), keadilan interpersonal (*interpersonal justice*). Dimensi level memiliki sumbangan efektif tertinggi adalah *educational climate* terhadap variabel disiplin diri dan dimensi yang memiliki sumbangan efektif terendah yaitu pada dimensi *student-teacher relations* terhadap variabel disiplin diri atau dependen. Berdasarkan hasil tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa budaya sekolah berkorelasi tinggi dengan aspek level pada variabel disiplin diri.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi sekolah lain untuk memperhatikan budaya sekolah agar siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi.

Faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Ada keluarga yang mendidik anak dengan cara diktator militer, ada yang demokratis dimana pendapat anak dapat diterima oleh keluarga, namun ada juga keluarga yang acuh tak acuh terhadap pendapat anggota keluarga. Sekolah juga dapat berpengaruh seperti pendidik serta temanteman sekolah dapat mempengaruhi individu. Individu yang dibesarkan dalam lingkungan yang baik akan memiliki karakter yang baik.

Disiplin akan ditegakkan bila muncul kesadaran diri, peraturan yang ada dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar demi kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri. Disiplin di lingkungan keluarga adalah peraturan di rumah yang mengajarkan anak apa yang harus dan apa yang boleh dilakukan didalam rumah atau dalam hubungan dengan anggota keluarga. Disiplin keluarga mempunyai peran penting agar anak segera belajar dalam hal perlakuan. Disiplin sekolah merupaka hal yang sangat penting dalam peraturan dan tata tertib yang ditunjukkan pada siswa.

Disiplin dilingkungan sekolah adalah sebuah peraturan, peraturan ini mengatakan pada anak apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu dilingkungan sekolah. Pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dengan kedisiplinan siswa. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya. "Dengan demikian peneliti yang menyatakan "terdapat pengaruh Budaya Sekolah dalam meningkatkan Disiplin Diri siswa" signifikan antara budaya sekolah terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat adanya pengaruh budaya sekolah, dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara budaya sekolah dengan disiplin diri, kedisiplinan diri siswa dalam keseharian di lingkungan sekolah, dan adanya pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa. Dikatakan sementara Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakat-fakta empiris yamg diperoleh melalui pengumpulan data.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Pada penelitian ini peneliti mengadaptasi skala budaya sekolah yang telah dibuat oleh Karimah (2016) dengan modifikasi daftar pernyataan. Instrument yang akan digunakan pada variable budaya sekolah adalah skala budaya sekolah yang disusun berdasarkan aspek-aspek budaya sekolah.

Pada variable disiplin diri peneliti mengadaptasi skala disiplin diri yang telah dibuat oleh Jerald C. Moneva (2020). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala disiplin diri dengan 3 faktor yaitu practice, habit, dan Self-understanding skills. Meningkatkan disiplin diri bedasarkan hasil uji regresi linear bahwa signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa dengan koefisien determinasi 13,4%, yang artinya budaya sekolah berkontribusi terhadap disiplin diri siswa. Agar dapat tercapai pendidikan yang unggul, perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut seperti: infastruktur dasar, sumber daya manusia yang berkualitas, peserta didik yang siap, dan disiplin diri, dan masih ada yang lainnya.

Dalam hal ini peneliti tertarik, karena melihat fakta yang terjadi bahwa masih banyak siswa dan siswi yang merasa kurang bertangganung jawab dalam kewajibannya sebagai seorang pelajar, masalah yang perlu di teliti mengenai problematika siswa yakni disiplin belajar, seperti dalam penelitian ini seorang siswa atau siswi di sebuah Madrasah Tsanawiyah

dituntut untuk menanamkan serta menerapkan perilaku disiplin, karena disiplin dalam belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar.

Selama proses observasi, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti datang terlambat yang sulit untuk diantisipasi, setiap hari dalam kasus terlambat sekolah ini bisa lebih meningkat dan juga bisa menurun hal ini yang memicu untuk di teliti. Beberapa kasus-kasus yang ditemukan dalam lingkungan sekolah yang juga harus diutamakan dalam penanganannya seperti tidak mengerjakan PR, saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan, berbicara saat dijelaskan, dan bahkan ada siswa yang membuat kegaduhan saat berada didalam kelas.

Dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan.

Namun, dari hasil penghitungan diketahui disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berkategori sedang, hal ini dapat disebabkan oleh emosi siswa yang masih labil atau usia mereka yang terbilang sedang transisi dari masa kanak-kanak menuju masa awal remaja. Hasil paparan dalam penelitian ini dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan koefisien determinasi 0,134 atau 13,4%, yang artinya variabel budaya sekolah berkontribusi terhadap disiplin diri siswa sebesar 13,4% dan sisanya 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain, selain variable budaya sekolah.

 Pengaruh Budaya Sekolah Siswa dan Siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian yang tergambar pada tabel, terdapat 26 siswa (20,5%) yang memiliki tingkat pengaruh budaya sekolah tinggi. Terdapat 81 siswa (63,8%) yang memiliki tingkat pengaruh budaya sekolah sedang. Terdapat 20 siswa (15,7%) yang memiliki tingkat pengaruh budaya sekolah rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memiliki tingkat pengaruh budaya sekolah yang sedang dengan presentase 63,8%.

 Tingkat Disiplin Diri Siswa dan Siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian yang tergambar pada tabel, terdapat 30 siswa (23,3%) yang memiliki tingkat disiplin diri tinggi. Terdapat 88 siswa (69,3%) yang memiliki tingkat disiplin diri sedang. Terdapat 9 siswa (7,1%) yang memiliki tingkat disiplin diri rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memiliki tingkat disiplin diri yang sedang dengan presentase 69,3%.

 Pengaruh Budaya Sekolah dalam meningkatkan Disiplin Diri Siswa dan Siswi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa determinasi atau R square menunjukkan nilai sebesar 0,134 yang artinya budaya sekolah berpengaruh terhadap disiplin diri sebesar 13,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Maka, hipotesis pada penelitian ini yakni adanya pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin diri dapat diterima.

Aspek level memiliki sumbangan efektif tertinggi sebanyak 20,5% terhadap variabel disiplin diri dan aspek yang memiliki sumbangan efektif terendah yaitu pada aspek generality sebanyak 15,7% terhadap variabel disiplin diri atau dependen. Berdasarkan hasil tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa disiplin diri seseorang berkorelasi tinggi dengan aspek level pada variabel budaya sekolah.

Penjelasan diatas juga menyatakan bahwa budaya sekolah berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat disiplin diri. Apabila pengaruh budaya siswa dan siswi rendah, maka intensi disiplin diri siswa juga tergolong rendah. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan beberapa penelitian peneliti yang menyatakan berpengaruh bahwasanya budaya sekolah terhadap disiplin diri (Adnyana & Purnami, 2016; Andika & Madjid, 2012; Bryan, 2018; Fadhilah et al., 2016; Santy et al., 2017; Siregar & Nizma, 2017; Vemmy et al., 2012).

D. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lainTerdapat banyak faktor yang mempengaruhi budaya sekolah, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel yaitu disiplin diri. Meskipun antara variabel bebas dan terikat terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan besar pengaruh 13,4%. berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin diri siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin diri di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya sekolah

Dengan pernyataan bahwa budaya sekolah merupakan kualitas yang relatif tetap dari suatu lingkungan sekolah yang dirasakan oleh semua warga sekolah, dapat diketahui bahwa yang membedakan satu sekolah dengan sekolah yang lain adalah factor pengaruh perilaku pada setiap anggotanya.

Dalam hal ini hasil secara keseluruhan, budaya sekolah dilihat dari tingkat pengaruh yang masuk dari siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam kategori sedang dengan persentase 63,8%, hal ini dapat di maknai bahwa budaya sekolah bisa menjadi jebatan kenyamana dalam lingkungan sekolah dari berbagai bentuk karakter individu.

2. Disiplin diri

Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun sebenarnya yang ada adalah rasa malas, artinya seseorang yang melakukan tindakan disiplin ini mereka mengerjakan serta melaksanakan tindakan yang tidak disukai dengan niat untuk berubah.

Hasil dalam hal ini menunjukkan bahwa peserta didik Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu memiliki disiplin diri yang baik, hal ini masuk dalam kategori sedang dengan persentase 69,3%, yang berarti

3. Pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin diri

Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Yang terbukti dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 13,4% (0,134 > 0,005) dengan ini maka, hipotesis pada penelitian ini yakni adanya pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin diri dapat diterima..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti memberikan sumbangan saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam disiplin dirinya sendiri bahwa sebenarnya dirinya mampu dalam meningkatkan disiplin diri.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan bisa meningkatkan rasa disiplin diri siswa dari segi budaya sekolahnya mungkin bisa memberikan tambahan kegiatan yang membuat siswa bisa jauh lebih baik dalam perilaku disiplin diri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini diharapkan dapat lebih memperluas tinjauan teoritis yang belum terdapat dalam penelitian ini, lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi dan memperbanyak sampel sehingga lingkup penelitian dan generalisasi menjadi lebih luas serta mencapai proporsi yang seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang budaya sekolah selain disiplin diri.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- ANGGRAHENINGTIAS, R. S. (2015). *HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA*. repository.unika.ac.id. http://repository.unika.ac.id/4338/
- Ayudya, A., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (n.d.). PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan* https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/51952
- Berangka, D. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP Di Lingkungan YPPK Distrik Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*. http://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/48
- Freiberg, Hj. (n.d.). School Climate: Measuring, Improving and Sustaining Healthy Learning Environments.
- Kılıç, A. (2022). The impact of reflective practices on pre-service science teachers classroom teaching practices. *Journal of Pedagogical Research*, 6(1), 152–170. https://doi.org/10.33902/jpr.2022175781
- Moneva, J. C., & Gatan, B. P. (2020). EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF-DISCIPLINE IN SENIOR HIGH SCHOOL. *International Journal of Research-Granthaalayah*, 8(1), 69–77. https://doi.org/10.5281/zenodo.3631840
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & ... (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School EducationJournal* ... https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/20860
- Pokharel, R. (2020). Leading a School to Success. In *Nepal Journal of Social Sciences and Management* (Vol. 8, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/353706344
- prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (2010). (n.d.). prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif. intro (2017). (n.d.).
- Rivers, M. (n.d.). *School racial climate and discipline practices*. https://commons.lib.jmu.edu/edspec202029/52
- Sari, I. N., Ngatman, N., & Rokhmaniyah, R. (n.d.). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Bener

Zamroni. Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural. Gavin Kalam Utama. Yogyakarta: 2011.

LAMPIRAN 1

Skala Penelitian

1. Skala Budaya Sekolah

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kegiatan dan pengalaman anda, khususnya ketika berada di sekolah. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan mengenai apa yang setuju atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.

Petunjuk:

STS (1) : Sangat tidak setuju, sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau tidak pernah melakukan

TS (2) : Tidak setuju, tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau jarang melakukan

KK (3) : Kadang-kadang setuju, kadang-kadang sesuai dengan pernyataan tersebut atau kadang-kadang melakukan

S (4) : Setuju, sesuai dengan pernyataan tersebut atau sering melakukan

SS (5) : Sangat setuju, sangat sesuai dengan pernyataan tersebut atau sangat sering melakukan

Beberapa hal yang perlu dipahami dan diperhatikan sebelum anda mengerjakan angket ini.

- a. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dengan jawaban yang akan Anda berikan. Semua jawaban adalah benar ketika sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
- b. Kerahasiaan data Anda akan terjamin dengan kode etik peneliti. Data ini hanya untuk keperluan kegiatan penelitian saja.
- c. Mohon dengan hormat, untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Mohon di cek ulang sebelum lembar jawaban di kumpulkan

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Jenjang Sekolah : Usia :

Pekerjaan Orangtua :

	Pernyataan	Jawaban						
No		SS	S	KK	TS	STS		
		5	4	3	2	1		
1	Siswa saling membantu							
2	Secara umum, siswa rukun satu sama lain							
3	Siswa memperlakukan satu sama lain dengan hormat							
4	Siswa dapat mengandalkan satu sama lain							
5	Secara umum, hubungan antar siswa ramah							
6	Siswa dan guru merasa nyaman bersama							
7	Secara umum, siswa dan guru rukun satu sama lain							
8	Siswa merasa dekat dengan sebagian besar guru mereka dan mereka							
	mempercayai mereka							
9	Secara umum, hubungan antara siswa dan guru ramah							
10	Di sekolah saya, Anda benar-benar dapat belajar dan mendapatkan							
	pendidikan yang baik							
11	Di sekolah saya, Anda dapat merasakan bahwa kesuksesan siswa adalah							
	prioritas bagi guru							
12	Di sekolah saya, Anda dapat merasakan bahwa belajar itu penting							
13	Di sekolah saya, kami diharapkan untuk melakukan yang terbaik							
14	Secara umum, apa yang kita pelajari menarik							
15	Saya lebih suka berada di sekolah yang berbeda							
16	Di sekolah saya, saya merasa nyaman							
17	Saya bangga menjadi siswa sekolah ini							
18	Sekolah ini penting bagi saya							
19	Saya mencintai sekolah saya							
20	Hukuman itu adil							
21	Siswa diperlakukan dengan adil							
22	Aturannya adil							

2. Skala Disiplin Diri

		Jawaban					
No	Pernyataan	SS	S	KK	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	Saya menyerahkan tugas saya tepat waktu.						
2	Saya mempelajari arah tujuan saya.						
3	Saya menyerahkan makalah saya lebih lambat dari batas waktu.						
4	Saya tidak belajar dalam urutan.						
5	Saya mengikuti tenggat waktu untuk tugas.						
6	Saya terlambat masuk kelas.						
7	Saya tidak ingin belajar.						
8	Saya memiliki tujuan jangka panjang untuk kehidupan akademik						
	saya.						
9	Saya memiliki rencana akademik masa depan saya.						
10	Saya orang yang tepat waktu.						
11	Saya belajar sesuai rencana.						
12	Topik yang ingin saya pelajari tergantung pada suasana hati saya.						
13	Saya membuat rencana untuk besok sebelum tidur.						

LAMPIRAN 2

Tabel Isaac dan Michael

N1 17		S		2000	/si ====	S		US MEAN		S	Vice .
N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
35	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel Budaya Sekolah dan Disiplin Diri

Reliability Statistiks

Reliability S	tatistics
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	19

		Item-Total Sta	tistics	
	Scale Mean if	Scale	Corrected	Cronbach's
	Item Deleted	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
		Item Deleted	Correlation	Deleted
X1	83.58	72.245	.405	.839
X2	83.58	72.086	.395	.839
Х3	83.90	74.362	.288	.843
X4	83.87	74.164	.286	.843
X5	83.59	69.180	.575	.831
X6	83.51	72.030	.455	.837
X7	83.25	71.571	.528	.834
X8	83.44	72.137	.430	.838
X9	83.28	71.233	.494	.835
X10	83.11	72.321	.467	.836
X11	83.27	73.499	.370	.840
X12	82.94	72.164	.549	.834
X13	82.98	74.118	.374	.840
X14	83.75	73.380	.391	.839
X15	84.95	81.474	185	.871
X16	83.65	70.276	.486	.835
X17	83.06	72.266	.451	.837
X18	82.97	73.618	.427	.838
X19	83.17	71.012	.585	.832
X20	83.65	69.847	.544	.833
X21	83.57	70.327	.509	.834
X22	83.52	70.633	.536	.833

Reliability S	tatistics
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	5

		Item-Total Sta	tistics	
	Scale Mean if	Scale	Corrected	Cronbach's
	Item Deleted	Variance if	Item-Total	Alpha if Item
		Item Deleted	Correlation	Deleted
Y1	37.73	25.340	.173	.651
Y2	37.35	23.657	.329	.630
Y3	38.39	24.669	.166	.655
Y4	38.97	23.809	.235	.645
Y5	38.17	23.922	.229	.646
Y6	39.30	22.751	.310	.632
Y7	39.45	23.281	.261	.641
Y8	37.46	22.742	.405	.617
Y9	37.30	22.830	.402	.618
Y10	37.76	24.547	.257	.641
Y11	37.58	23.102	.425	.617
Y12	37.34	23.353	.276	.638
Y13	37.56	22.963	.281	.638

Uji Normalitas

One-Sample	Kolmogorov-Smirnov	Test
		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60861353
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	054
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.255
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

		ANC	VA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
			Squares		Square		
Disiplin *	Between	(Combined)	399.888	33	12.118	1.910	.008
Budaya	Groups	Linearity	132.587	1	132.587	20.89	.000
						5	
		Deviation from	267.301	32	8.353	1.316	.156
		Linearity					
	Within Groups		590.112	93	6.345		
	Total		990.000	126			

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum			
Budaya	127	77.80	8.511	55	95			
Disiplin	127	17.00	2.803	10	25			

Uji Hipotesis

	Model Summary									
Model	R	R	Adjusted	Std. Error	Change Statistics					
		Squar	R Square	of the	R Square	F	df1	df2	Sig. F	
		е		Estimate	Change	Chang			Change	
						е				
1	.366ª	.134	.127	2.619	.134	19.330	1	125	.000	
a. Predict	ors: (Cons	tant), Buda	ya							

		(Coefficients			
Model		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.445	2.293		2.810	.006
	SR	.161	.125	.123	1.288	.200
	STR	.002	.121	.002	.017	.986
	EC	.321	.121	.274	2.661	.009
	SB	.050	.124	.044	.403	.688
	IJ	.084	.127	.068	.663	.509
a. Deper	ndent Variable: Disi	iplin				•

Diskripsi Identitas Subjek

				Iden	ıtitas si	swa	
No	Nama Siswa	Jenkel	Kela s	Jense k	Usi a	Bapak	lbu
1	Adam Rendra Lutfiansyah	Laki-laki	1	MTs	12	Petani	IRT
2	Afiatul Adevia	Perempua n	1	MTs	14	Pedagang	IRT
3	Afkar Alif Fadhillah	Laki-laki	1	MTs	13	Penjahit	IRT
4	Alfian Aldiano	Laki-laki	1	MTs	13	Pariwisatawa n	Pedagang
5	Ahmad Farhan Surya Ramadhan	Laki-laki	1	MTs	13	Petani	Guru
6	Aina Mentari Aprilia Rahayu	Perempua n	1	MTs	13	Pedagang	IRT
7	Ainaya Sofya Nabyla	Perempua n	1	MTs	12	Kuli	TKW
8	Alfino Devara Amarta	Laki-laki	1	MTs	13	Petani	IRT
9	Anne Cleo Fakhrudin	Perempua n	1	MTs	12	Dekorasi	IRT
10	Asma'ul Husna	Perempua n	1	MTs	12	Kuli	IRT
11	Arielya Viva Ladhiva	Perempua n	1	MTs	12	Sopir	IRT
12	Eka Putri Fitria	Perempua n	1	MTs	13	Kuli	IRT
13	Firza Ahmad	Laki-laki	1	MTs	12	Karyawan	IRT
14	Ilal Abin Nazar	Laki-laki	1	MTs	13	Petani	Petani
15	Miftakhul Azizah	Perempua n	1	MTs	12	Wiraswasta	IRT
16	M. Aqillah Fajar Alfahri	Laki-laki	1	MTs	12	Petani	IRT
17	M. Rorra Kiang Al- Khalilfi	Laki-laki	1	MTs	13	Almarhum	Pedagang
18	Muhammad Nando Ardiansyah	Laki-laki	1	MTs	12	Security	Pedagang
19	Muhammad Syahreza	Laki-laki	1	MTs	12	Security	Koki
20	Nabila Anindya Najah	Perempua n	1	MTs	13	Kuli	IRT
21	Nabilla Salma Aqillah	Perempua n	1	MTs	12	Pegawai	Pedagang
22	Nazilla Maghfira Usman	Perempua n	1	MTs	13	Petani	IRT
23	Nuzia Afidatur Robbania	Perempua n	1	MTs	12	Petani	IRT

24	Orlin Isaura	Perempua n	1	MTs	12	Petani	IRT
25	Raka Dari Wicaksono	Laki-laki	1	MTs	12	Kuli	IRT
26	Rania Zahra El Izza	Perempua n	1	MTs	12	Karyawan	Guru
27	Rezki Ramadhandika	Laki-laki	1	MTs	13	Petani	IRT
28	Rifqy Bagus Pratama	Laki-laki	1	MTs	13	Almarhum	Karyawan
29	Roro Angel San Ro Sary	Perempua n	1	MTs	12	Tukang Las	IRT
30	Wardatus Sakinah	Perempua n	1	MTs	12	Almarhum	IRT
31	Adella Putri Ramadani	Perempua n	1	MTs	13	Almarhum	Pedagang
32	Adi Putra Ferza Imtiyas	Laki-laki	1	MTs	13	Wiraswasta	IRT
33	Adinda Syiva Azzahra	Perempua n	1	MTs	13	Barber	IRT
34	Aerro Alfernando	Laki-laki	1	MTs	12	Makelar	IRT
35	Allmira Damar Ayu Cahyaning Ati	Perempua n	1	MTs	13	Wiraswasta	IRT
36	Andika Raditya	Laki-laki	1	MTs	12	Pegawai	IRT
37	Anindya Najwa Griselda	Perempua n	1	MTs	13	Petani	IRT
38	Bayu Tri Setyawan	Laki-laki	1	MTs	13	Sopir	IRT
39	Berliana Cahyani Putri	Perempua n	1	MTs	13	Wiraswasta	IRT
40	Cintya Wasito Putri	Perempua n	1	MTs	13	Petani	IRT
41	Dewi Chofifatul Nadin	Perempua n	1	MTs	12	Peternak	IRT
42	Dina Ayu Rahmadhani	Perempua n	1	MTs	13	Pedagang	IRT
43	Dinsa Maulidia Febrianti	Perempua n	1	MTs	12	Wiraswasta	Penjahit
44	Elang Abdi Nugraha	Laki-laki	1	MTs	13	Peternak	Ustadzah
45	Fatika Putri Cahyani Jannah	Perempua n	1	MTs	12	Security	IRT
46	Febriyanto	Laki-laki	1	MTs	12	Pedagang	IRT
47	Fitrotul Qolbiyah	Perempua n	1	MTs	13	Petani	Penjahit
48	Jihan Tri Dewi	Perempua n	1	MTs	13	Sopir	Penjahit
49	Kafka Aulia Nafisa	Perempua n	1	MTs	12	Sopir	Penjahit
50	Kezia Novelia Antika	Perempua n	1	MTs	12	Sopir	Pegawai
51	Latifatun Nisa' Nur Rahma	Perempua n	1	MTs	12	Wiraswasta	IRT

52	Maulidina Khoirun Nisa'	Perempua n	1	MTs	12	Ojek	IRT
53	Muhammad Nursyamsudin	Laki-laki	1	MTs	12	Pedagang	IRT
54	Muhammad Rafa Xadiya Purnomo	Laki-laki	1	MTs	13	PNS	PNS
55	Reihan Nouval Saputra	Laki-laki	1	MTs	13	Petani	Koki
56	Reyna Adya Ramadhani	Perempua n	1	MTs	13	Security	IRT
57	Sigit Rasyid	Laki-laki	1	MTs	12	Pedagang	IRT
58	Wahyu Panca Setya Budi	Laki-laki	1	MTs	14	Pegawai	Catering
59	Widana Sharma Linanjung	Perempua n	1	MTs	12	Makelar	IRT
60	Zilvia Cahya Oca Alizky	Perempua n	1	MTs	12	Marketing	IRT
61	Adisty Cintanara	Perempua n	1	MTs	12	Petani	IRT
62	Ahmad Dimas	Laki-laki	1	MTs	13	Pegawai	IRT
63	Achmad Naufal El Fatih	Laki-laki	1	MTs	13	Pedagang	Pedagang
64	Ahmad Satriyo	Laki-laki	1	MTs	13	PNS	IRT
65	Aisyah Mufida	Perempua n	1	MTs	12	Guru	Guru
66	Alravi Zanuarta	Laki-laki	1	MTs	12	Petani	Petani
67	Alvi Dwica Syafara	Perempua n	1	MTs	12	Almarhum	Petani
68	Braenden Lintang Putra	Laki-laki	1	MTs	12	Petani	Pedagang
69	Citra Nofi Lia	Perempua n	1	MTs	12	Petani	Pedagang
70	Dewi Miftakhul Karim	Perempua n	1	MTs	12	Petani	Wiraswast a
71	Euro Andra Mayu	Laki-laki	1	MTs	14	Cleaning Service	Cleaning Service
72	Febiola Cinta Karunia	Perempua n	1	MTs	12	Karyawan	IRT
73	Yuthana Aronatvaio	Laki-laki	1	MTs	13	Wiraswasta	IRT
74	Gendhis Wulandari	Perempua n	1	MTs	14	Karyawan	IRT
75	Ilmia Devi Kirana	Perempua n	1	MTs	12	Makelar	IRT
76	Kanaia Pradipta	Perempua n	1	MTs	12	Petani	Laundry
77	Kharehan Dwi Saputra	Laki-laki	1	MTs	13	Petani	Petani
78	Maulana Akbar	Laki-laki	1	MTs	12	PNS	Laundry

79	Maulia Novita Anggrami	Perempua n	1	MTs	12	Kuli	IRT
80	M. Dhava Ifhah	Laki-laki	1	MTs	12	Ojek	IRT
81	Moh Arif	Laki-laki	1	MTs	14	Wiraswasta	IRT
82	M. Java Adha Notrian	Laki-laki	1	MTs	13	Almarhum	IRT
83	Mutiara Althafunisa	Perempua n	1	MTs	12	Montir	IRT
84	Nur Azizah	Perempua n	1	MTs	13	Almarhum	Penjahit
85	Pazenda Novan Wijaya	Laki-laki	1	MTs	13	Kuli	Pegawai
86	Ravanza Dewanta Putra	Laki-laki	1	MTs	12	Petani	IRT
87	Sakhi Naflah Nikeisha	Perempua n	1	MTs	12	Guru	Guru
88	Talita Latif Ramadhani	Perempua n	1	MTs	12	Pedagang	IRT
89	Teuku Iko Ashril	Laki-laki	1	MTs	12	Petani	Pedagang
90	Zahwa Aira Ramadan	Perempua n	1	MTs	13	Arsitek	IRT
91	Z-Three Dharma	Laki-laki	1	MTs	12	Barber	IRT
92	Afdel Azman Y	Laki-laki	2	Mts	14	Pedagang	IRT
93	Ahmad Fani Setiawan	Laki-laki	2	Mts	13	Swasta	Pedagang
94	Ahmad Zada	Laki-laki	2	MTs	13	Pedagang	IRT
95	Ahmad Habibiy	Laki-laki	2	MTs	13	Guru dan Petani	IRT
96	Alfioni Faricha F.S	Perempua n	2	MTs	13	Guru	Pedagang
97	Alimatun Nikmah	Perempua n	2	MTs	13	Petani	Pedagang
98	Ananda Alifiyah Nur Rochmah	Perempua n	2	MTs	14	Pedagang	Pedagang
99	Andika Priyo S.	Laki-laki	2	MTs	13	Petani	Buruh
100	Asad Dullah	Laki-laki	2	MTs	14	Almarhum	Pedagang
101	Brahmantio P. W.	Laki-laki	2	MTs	13	Peternak	Guru
102	Defvano Bima Putra	Laki-laki	2	MTs	13	Petani	IRT
103	Diyan Yuli Setioso	Laki-laki	2	MTs	14	Petani	Petani
104	Fadhil Alfathoni	Laki-laki	2	MTs	13	Swasta	IRT
105	Faiq Muzaky Alfaza	Laki-laki	2	MTs	14	Pedagang	Buruh
106	Febrian Rangga Fariska	Laki-laki	2	MTs	13	Swasta	IRT
107	Kanayla Nur Ramadani	Perempua n	2	MTs	14	Buruh	IRT
108	Lorenza Eka Dava P	Laki-laki	2	MTs	13	Petani	IRT
109	Muhammad Fikri Alfiansyah	Laki-laki	2	MTs	14	PNS	IRT

110	M Khofianam A	Laki-laki	2	MTs	13	Wiraswasta	Penjahit
111	M Maulid Mawardi	Laki-laki	2	MTs	13	Petani	Penjahit
112	M. Nabil Izzudin	Laki-laki	2	MTs	14	Wiraswasta	IRT
113	Nadya Salwa Az- zhafira	Perempua n	2	MTs	13	Swasta	Guru
114	Naisha Salsabilla Chantika	Perempua n	2	MTs	14	Pedagang	IRT
115	Nasabta Azhalena	Perempua n	2	MTs	13	Manajer	Guru
116	Nicken Suci M.	Perempua n	2	MTs	14	Swasta	Swasta
117	Rama Daffi	Laki-laki	2	MTs	15	Pegawai	IRT
118	Robby Lazuardi	Laki-laki	2	MTs	13	Pegawai	IRT
119	Sasa Lintang Kartika	Perempua n	2	MTs	14	Petani	Wiraswast a
120	Syifa Kumalasari	Perempua n	2	MTs	13	Peternak	IRT
121	Taufiq Kurrochman	Laki-laki	2	MTs	14	Wiraswasta	IRT
122	Wahyu Al Ibrahim	Laki-laki	2	MTs	13	Swasta	Pedagang
123	Zakiesha Zalfa Azzahwa	Perempua n	2	MTs	13	Swasta	IRT
124	Aisyatus Nabilla Fada	Perempua n	3	MTs	14	Petani	IRT
125	Aldi Putra Maulana	Laki-laki	3	MTs	15	Wiraswasta	Swasta
126	Allan Fathoni A	Laki-laki	3	MTs	14	Wiraswasta	IRT
127	Ananda Ratu Balqis	Perempua n	3	MTs	14	Wiraswasta	IRT
128	Asti Sabrinah Mahardika	Perempua n	3	MTs	15	Pedagang	Wiraswast a
129	Bagas Adi Prasetyo	Laki-laki	3	MTs	15	Supir	IRT
130	Berlian Dhea Nathasya	Perempua n	3	MTs	15	Pedagang	IRT
131	Chiquita Angel Calyafreya	Perempua n	3	MTs	14	Wiraswasta	IRT
132	Daniel Andriano Seva	Laki-laki	3	MTs	15	Swasta	IRT
133	Devita Sabrina Arfiza	Perempua n	3	MTs	15	Wiraswasta	IRT
134	Devo Dwi Jatmiko	Laki-laki	3	MTs	14	Wiraswasta	Wiraswast a
135	Dimas Putra Pratama	Laki-laki	3	MTs	14	Swasta	Wiraswast a
136	Ella Amalia	Perempua n	3	MTs	14	Supir	IRT
137	Fadhilah Bitaqwal Kafhie	Laki-laki	3	MTs	14	Wiraswasta	Laundry
138	Ganisha Soelabda P	Perempua n	3	MTs	14	Pedagang	Pedagang

139	Hossyam Ahmad Mido Zulkarnaen	Laki-laki	3	MTs	16	Wiraswasta	Wiraswast
140	Jalu Febriano Agusta	Laki-laki	3	MTs	14	Wiraswasta	IRT
141	Khofifah H	Perempua n	3	MTs	14	Wiraswasta	IRT
142	Lely Risai Qoiriyah	Perempua n	3	MTs	15	Wiraswasta	IRT
143	Meicha Amanda C	Perempua n	3	MTs	14	Supir	Swasta
144	Nafisah Azka Ailsa	Perempua n	3	MTs	14	PNS	IRT
145	Neysa Wafi Laksita Ramdhani	Perempua n	3	MTs	14	Swasta	Wiraswast a
146	Olivia Rahmadani	Perempua n	3	MTs	15	Pedagang	IRT
147	Panji Putra B	Laki-laki	3	MTs	14	PNS	IRT
148	Rainal Awirawan	Laki-laki	3	MTs	15	Buruh	IRT
149	Raisya Virsa Raditya W	Laki-laki	3	MTs	15	Wiraswasta	IRT
150	Rangga Dwi Ardiansyah	Laki-laki	3	MTs	14	Swasta	IRT
151	Sapta Aditya N	Laki-laki	3	MTs	14	Swasta	IRT
152	Siti Rahayu Ambarwati	Perempua n	3	MTs	15	Alm	Petani
153	Sketsa Matahari Pagi	Laki-laki	3	MTs	14	Karyawan	Wiraswast a
154	Vidya Amanda Putri	Perempua n	3	MTs	14	Pedagang	IRT
155	Yuri Yodha P	Laki-laki	3	MTs	15	Swasta	IRT
156	Poppy Keysafira	Perempua n	3	MTs	15	Petani	IRT
157	Abidatul Hamidah	Perempua n	3	MTs	14	Tukang	IRT
158	Achmad Faris M.	Laki-laki	3	MTs	15	Pedagang	IRT
159	Ajeng Aina Mayang S	Perempua n	3	MTs	14	Wiraswasta	Karyawan
160	Aula Khoir M.	Perempua n	3	MTs	14	PNS	PNS
161	Ayu Sinta Aulia	Perempua n	3	MTs	15	Peternak	IRT
162	Benny Maulana A.	Laki-laki	3	MTs	14	Supir	Bersih2 TK
163	Brilliant Saka A. F.	Laki-laki	3	MTs	14	Dishub	Sales Mobil
164	Citra Anella	Perempua n	3	MTs	15	Sekertaris	Guru
165	Diva Avra Lea P. R.	Perempua n	3	MTs	15	Wiraswasta	IRT
166	Fabian Angga Saputra	Laki-laki	3	MTs	15	Ojek	Pedagang

167	Farel Dirta S.	Laki-laki	3	MTs	14	Pedagang	IRT
168	Farel Riski K.	Laki-laki	3	MTs	15	Dokter	Pegawai Pabrik
169	Febriyano Satria	Laki-laki	3	MTs	15	Membantu Orang	Warung
170	Gilang Alviano R.	Laki-laki	3	MTs	14	ART	ART
171	Hasna Nuranggraeni	Perempua n	3	MTs	16	Pedagang	IRT
172	Idris Andhika Putra	Laki-laki	3	MTs	14	Pedagang	Pedagang
173	Moch Mirsa K. P.	Laki-laki	3	MTs	14	Pedagang	Pengasuh Anak
174	Muhamad Syauqi D.	Laki-laki	3	MTs	15	Penjaga Kos	IRT
175	Naurallia Felis A.	Perempua n	3	MTs	14	Swasta	IRT
176	Rafli Abdi Z.	Laki-laki	3	MTs	15	Pedagang	Pedagang
177	Resa Ardila S.	Perempua n	3	MTs	14	Karyawan	Karyawan
178	Rezel Nuhal	Laki-laki	3	MTs	14	PLN	IRT
179	Rohmatus Shallikhah	Perempua n	3	MTs	15	Petani	IRT
180	Salma Shelvania N. M.	Perempua n	3	MTs	14	Petani	IRT
181	Sevia Maharani	Perempua n	3	MTs	16	Swasta	IRT
182	Sevira Ainur Rohma	Perempua n	3	MTs	15	Petani	IRT
183	Vardha Priscillia S. D.	Perempua n	3	MTs	14	Swasta	IRT
184	Varel Raditya P	Laki-laki	3	MTs	15	Pedagang	IRT
185	Wildan Syufa H.	Laki-laki	3	MTs	15	Wiraswasta	IRT
186	Yoni Maulidin	Laki-laki	3	MTs	15	Pedagang	IRT

Data Penelitian

										E	Budav	⁄a Sel	colah									Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	5	81
3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	85
4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	5	93
5	4	2	3	4	4	5	4	3	3	5	5	5	3	1	3	4	5	4	4	3	3	82
4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	1	3	5	4	4	3	4	4	80
5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	4	97
4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	86
5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	5	96
3	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	3	89
3	3	2	3	1	4	4	5	4	4	4	3	5	3	2	4	5	5	4	4	3	4	79
3	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	1	5	5	4	5	5	5	5	89
3	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	92
4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	93
4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	89
3	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	3	1	4	5	5	4	4	4	5	85
3	2	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	1	3	4	5	4	3	4	4	76
4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	3	5	4	4	5	5	5	96
5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	86
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	84
3	3	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	2	84
1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	2	3	5	4	5	3	2	3	74
3	2	2	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	79
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	4	101
5	3	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	90
5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	1	4	5	4	5	3	4	4	89
5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	2	4	5	4	4	3	4	3	85
3	2	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	3	3	4	86
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	5	4	4	4	4	80
4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	2	3	3	4	4	3	3	5	84
5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	95
3	4	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	94
3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	92
3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	3	4	3	4	1	5	5	5	5	4	5	5	82
5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	3	4	4	90
5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	3	4	4	94
4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	90
3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	5	5	3	2	2	5	5	5	5	4	5	74
4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	92
3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	96
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	1	3	3	3	3	3	3	68
3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	94
4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	3	4	86

5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	100
4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	98
3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	3	4	4	5	81
3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	89
5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	2	1	5	5	4	4	5	4	88
3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	68
3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	4	5	4	96
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	3	4	4	99
3	3	3	3	4	3	4	2	5	4	5	4	5	3	2	5	4	5	5	4	4	4	84
5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	1	5	5	5	4	4	4	4	91
4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	2	3	4	4	5	5	92
3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	2	3	5	5	5	3	4	3	82
3	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	3	2	4	5	5	4	3	4	4	85
3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	77
4	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	2	3	3	87
3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	3	2	4	4	4	3	3	3	3	77
5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	98
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	102
5	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	91
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	102
5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	95
4	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	92
5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	1	5	5	5	5	4	5	4	97
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	2	4	92
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	97
5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	88
4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	5	4	90
5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	102
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	99
3	5	4	3	5	2	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	90
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	99
4	4	3	4	1	4	5	4	4	5	4	4	4	თ	3	1	4	4	4	1	4	4	78
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	2	3	5	5	3	4	3	4	78
5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	91
5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71
3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	91
3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	2	3	86
3	4	5	3	2	5	5	3	5	4	5	4	4	4	1	5	5	4	4	4	5	4	88
4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	93
4	4	4	2	3	2	5	5	5	5	3	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	4	83
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	90
3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	71
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	88
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	1	4	5	5	5	4	4	5	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	5	5	3	4	3	4	75

5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	1	4	5	5	4	4	4	4	96
3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	84
5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	97
3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	3	4	87
3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	1	5	5	5	5	4	3	3	87
4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	101
3	2	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	1	3	5	5	5	3	3	3	76
5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	84
4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	96
4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	89
4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	5	3	2	4	5	5	4	3	4	3	85
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	3	4	5	4	4	88
3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	5	3	4	2	5	2	2	3	2	3	3	2	66
3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	70
4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	100
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3	3	77
4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	96
4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	80
4	4	3	თ	3	4	4	4	4	3	4	4	4	თ	3	თ	4	4	4	2	2	2	75
4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	ფ	4	4	თ	3	თ	5	4	4	4	4	4	86
4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	73
4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	97
3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	2	3	5	4	4	4	3	4	87
5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	95
4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	4	5	5	4	4	86
5	5	4	3	4	2	2	2	2	4	4	5	5	3	5	2	2	4	2	1	1	1	68
3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	89
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	96
3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	5	3	3	3	1	1	2	64
4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	2	2	3	3	3	2	3	2	69
3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	97
3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	92
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	85
3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	5	5	5	4	5	5	95
4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	80
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	98
4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	91
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	95
4	5	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	5	88
4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	98
4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	89
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	75
5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	2	3	4	4	5	3	3	3	81
3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	65
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	2	3	3	77
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	88
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	84

4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	1	1	5	5	5	2	1	1	83
5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	3	3	95
5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	86
5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	1	3	5	5	4	4	4	4	90
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	81
4	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	75
3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	5	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	66
4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	1	3	5	4	5	5	4	5	92
4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	4	5	5	5	94
4	5	თ	თ	4	ფ	3	3	3	4	4	4	4	ვ	2	4	4	4	4	4	3	5	80
4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	4	5	5	5	94
5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	1	4	4	5	4	4	3	4	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	103
4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	82
3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	1	4	4	5	5	3	4	4	85
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	86
5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	83
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	70
3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	3	3	3	71
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	85
4	3	3	2	2	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	90
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	93
5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	92
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	2	1	3	90
4	3	3	3	4	2	3	5	3	4	3	4	4	4	4 1	3	3	3	4	4	3	3	77 72
3	5	3	3	3 5	3	3 5	4	3 5	3	5	5 4	5 4	3	3	3	3	3	3 1	2	2	2	72 78
			5		4	-	5							3				•			5	97
5	5	5	5 4	5 4	4	4	5 4	5 4	5 4	3	5 4	3	3	2	3	5 3	5 3	5 3	3	4	3	80
3	3	4	2	3	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	85
5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	5	5	4	4	1	2	81
4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	98
4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	88
3	4	3	3	3	4	4	2	4	5	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	73
3	5	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	3	2	4	3	4	4	4	3	4	86
5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	1	4	5	4	3	1	2	78
4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	89
5	1	5	3	2	4	3	1	3	5	5	3	5	1	5	3	3	5	5	2	1	2	72
5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	96
4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	2	93
3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	81
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	82
4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	1	3	5	5	5	4	4	5	87
4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	95
3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	5	85
5	4	5	3	5	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	2	1	3	88
5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	1	5	4	4	4	3	4	3	90
5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	89

							Disip	lin Diri					Jumalah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	33
4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
4	4	2	2	3	1	1	3	4	4	4	3	2	37
3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	4	38
3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	28
4	4	3	1	3	1	1	4	4	4	4	3	4	40
4	5	3	3	3	4	2	4	4	3	4	5	5	49
4	4	3	2	4	2	2	5	5	4	4	3	4	46
3	4	3	3	5	4	1	5	5	3	3	4	4	47
4	5	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	43
3	3	2	2	3	1	2	4	4	3	3	3	2	35
4	4	2	1	2	1	2	4	4	4	4	3	3	38
4	4	3	2	3	2	1	5	3	3	3	3	4	40
3	4	2	2	5	1	2	4	4	3	4	4	3	41
3	4	3	2	3	1	1	4	4	3	3	5	4	40
3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	34
3	4	4	3	3	1	2	4	4	3	4	5	3	43
3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	5	42
3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	4	4	40
5	3	3	2	3	1	2	4	2	4	4	4	4	41
3	5	3	2	3	3	1	3	4	4	4	5	5	45
3	2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	4	3	32
4	4	3	1	3	1	1	4	4	4	4	3	4	40
4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	41
3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	34
3	4	3	2	3	1	1	4	4	3	4	2	5	39
3	4	2	1	2	1	1	5	4	4	3	4	3	37
3	4	3	1	3	1	1	3	3	4	3	2	3	34
3	4	4	2	3	1	3	4	3	3	3	2	5	40
3	4	3	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	41
4	4	3	2	3	3	1	5	5	4	5	5	3	47
3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	43
3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	4	3	34
4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	40
3	3	3	4	3	1	1	3	5	5	4	3	5	43
5	4	2	2	2	2	1	3	5	4	3	4	3	40
3	2	3	3	5	2	3	2	4	2	2	5	1	37
3	3	4	3	3	1	1	2	1	3	3	5	3	35
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	40

3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	37
3	5	3	2	4	1	4	3	3	3	3	4	5	43
4	5	1	1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	41
4	5	2	2	2	1	1	4	4	4	4	5	5	43
4	5	3	2	2	2	1	5	5	4	4	4	5	46
3	3	5	4	3	1	1	3	4	4	4	3	5	43
3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	39
4	4	2	3	1	1	2	4	4	4	3	4	4	40
4	4	3	1	3	1	1	4	4	3	3	3	3	37
4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	44
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	39
3	3	3	4	3	1	1	3	5	5	4	3	5	43
5	3	1	1	3	1	1	3	4	4	5	4	3	38
4	4	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	38
2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	1	28
3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	4	3	4	36
4	4	2	1	3	2	2	4	4	3	4	3	4	40
3	4	3	2	3	1	1	3	3	3	4	4	3	37
3	5	3	3	3	1	1	4	4	4	3	5	4	43
4	4	2	2	3	1	2	4	4	3	4	3	4	40
3	3	1	1	1	1	1	5	5	5	4	5	3	38
5	5	2	3	2	2	2	5	5	4	5	4	5	49
3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
3	5	3	3	4	2	3	5	5	3	4	5	3	48
4	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	42
3	4	3	2	3	2	1	4	3	2	4	4	2	37
3	3	2	1	2	1	2	4	4	3	3	4	4	36
3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	38
3	4	3	2	3	1	1	3	4	4	4	3	5	40
4	4	3	2	3	1	3	4	4	3	3	5	1	40
5	5	2	1	3	4	1	5	5	3	4	1	4	43
5	5	1	1	1	2	3	5	5	4	4	4	5	45
3	4	5	3	3	3	1	4	5	2	5	5	5	48
4	4	1	1	1	2	3	5	5	4	4	4	5	43
3	4	5	1	5	1	1	4	4	3	4	5	5	45
5	4	2	3	2	1	2	4	4	3	5	5	5	45
3	4	3	5	3	3	1	3	4	2	3	5	2	41
3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	40
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	41
3	5	3	3	3	2	2	5	5	5	4	5	3	48
3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	5	5	45

3	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	3	42
3	3	3	1	3	1	1	5	5	3	5	5	5	43
4	4	3	3	5	1	1	3	3	4	3	4	2	40
3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	3	5	3	40
3	4	3	2	3	1	2	4	3	2	2	5	1	35
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	41
3	4	3	3	4	1	1	5	5	4	5	5	5	48
5	4	3	1	1	1	1	4	4	5	3	2	3	37
3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	38
4	4	3	1	2	1	1	4	5	3	3	4	5	40
3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	41
4	5	5	3	4	2	1	5	3	5	4	5	5	51
4	5	3	3	4	3	2	4	4	3	3	5	3	46
3	5	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	41
4	5	1	1	1	1	1	3	4	2	3	1	3	30
4	2	2	1	3	1	1	5	5	3	4	5	3	39
3	5	2	2	3	თ	1	5	5	3	3	5	4	44
2	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	5	5	41
4	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	4	5	56
4	3	3	2	3	4	1	4	3	3	4	3	2	39
3	4	3	2	3	1	1	4	4	3	3	3	3	37
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	46
4	5	2	1	4	1	4	3	3	4	4	3	5	43
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	43
4	5	2	1	4	1	1	4	5	4	5	5	4	45
3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	41
3	4	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	50
4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	51
3	4	3	3	4	1	1	4	4	4	2	3	3	39
3	2	5	3	4	5	3	3	4	4	3	3	2	44
3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	45
3	4	3	2	3	2	1	5	4	3	3	3	3	39
5	5	1	1	3	1	1	2	5	3	4	3	5	39
3	5	1	2	2	5	1	5	4	4	5	5	5	47
4	3	4	2	3	1	1	3	3	4	4	4	3	39
4	4	1	1	3	3	1	3	2	3	4	3	5	37
3	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	42
4	5	3	1	3	3	1	5	5	4	3	5	4	46
3	4	2	2	3	1	2	2	2	4	3	5	2	35
3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	4	3	3	31
4	5	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	2	53
3	3	2	1	5	1	1	5	5	3	4	5	3	41

3	4	3	2	4	2	1	4	3	3	4	5	3	41
4	5	2	2	3	1	2	4	5	4	3	4	4	43
4	5	2	2	1	2	1	5	5	5	4	5	4	45
3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	2	41
3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	43
5	5	2	2	3	1	1	4	4	5	5	3	2	42
3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	39
3	5	3	2	3	4	1	5	5	3	4	5	5	48
3	4	3	2	2	2	1	4	4	3	4	3	3	38
3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	3	4	1	40
4	5	3	2	4	3	1	4	5	3	4	3	3	44
3	3	3	3	4	1	3	4	4	5	3	4	2	42
4	4	2	2	2	1	3	4	4	3	3	4	3	39
3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	2	3	2	35
3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	42
5	4	1	1	1	1	1	5	5	5	4	5	5	43
5	4	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	47
3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	3	5	3	41
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	37
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37
3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	5	5	5	43
5	4	2	3	3	2	1	4	4	3	4	1	3	39
4	4	3	2	2	3	1	4	4	4	3	5	5	44
4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	39
4	5	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	3	41
4	5	3	2	3	2	1	4	4	3	4	5	5	45
4	4	3	2	3	3	1	4	4	3	4	2	3	40
4	4	2	2	2	1	2	5	5	5	4	5	3	44
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	38
3	3	1	1	2	1	1	3	4	3	3	3	4	32
3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	35
3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	44
3	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	44
3	4	4	3	3	4	1	4	5	3	4	4	4	46
3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	38
3	5	2	2	4	3	1	5	5	4	4	5	3	46
4	5	2	1	2	2	1	2	4	3	4	5	4	39
3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	5	3	40
4	4	3	1	3	3	1	2	2	2	5	4	5	39
5	3	4	1	4	3	1	3	3	4	5	3	4	43
5	5	1	1	1	1	3	5	5	4	5	4	5	45
3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	4	4	3	35

3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	41
3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	43
5	3	1	1	2	1	3	3	4	1	3	5	5	37
4	5	4	5	3	1	1	3	3	5	5	3	4	46
4	3	3	2	3	1	1	4	4	5	4	4	3	41
4	5	2	1	2	2	1	3	4	3	4	5	3	39
3	4	2	1	3	1	1	3	3	5	3	5	3	37
3	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	5	3	40
3	3	2	2	5	5	3	3	4	1	5	5	1	42
5	4	1	1	2	1	1	3	3	3	4	2	2	32
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	1	3	1	4	1	3	4	5	4	1	2	36
4	4	1	1	2	1	1	5	5	4	5	4	3	40
5	5	1	1	2	3	1	5	4	3	5	4	5	44
3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	45
4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	39
4	5	2	1	2	1	1	4	5	4	3	3	3	38
3	5	4	3	4	1	1	5	5	3	4	4	3	45
3	5	4	2	3	1	1	4	4	3	4	4	3	41
5	3	1	1	5	1	1	3	3	5	4	4	2	38
4	4	3	2	1	2	1	3	5	5	5	4	2	41

MENINGKATKAN SELF DISCIPLINE MELALUI BUDAYA SEKOLAH

Muhammad Fikri Alafi¹⁾, Rahmat Aziz²⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: fikri.alafi2001@gmail.com

²⁾ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: azira@uin-malang.ac.id

Abstract: This study aims to determine the influence of school culture in improving the learning discipline of MTs Hasyim Asy'ari students in Batu City. The population in this study was students at MTs Hasyim Asy'ari Batu City, totaling 200 students. The method used in this research is quantitative which is regression. For data collection using a questionnaire sheet, with a cluster sampling technique, totaling 127 students. The results of this study indicate that school culture has an influence on increasing self-discipline based on the results of the linear regression test that is significant and positive between school culture on student self-discipline with a coefficient of determination of 11.5%, which means that school culture contributes to student self-discipline.

Keywords: School Climate, Self Discipline

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Budaya Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Belajar siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Populasi dalam penelitian ini siswa dan siswi MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berjumlah 200 siswa dan siswi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat regresi. Untuk pengumpulan data menggunakan lembaran angket, dengan teknik pengambilan sampel cluster sampling yang berjumlah 127 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan budaya sekolah memiliki pengaruh dalam meningkatkan disiplin diri bedasarkan hasil uji regresi linear bahwa signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa dengan koefisien determinasi 11,5%, yang artinya budaya sekolah berkontribusi terhadap disiplin diri siswa.

Kata Kunci: Budaya Sekolah, Self Discipline

Pendahuluan

Banyak para sarjana, ilmuan, ataupun tokoh politik yang setuju bahwa pendidikan adalah kunci dalam pembangunan. Agar dapat tercapai pendidikan yang unggul, perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut seperti: infastruktur dasar, sumber daya manusia yang berkualitas, peserta didik yang siap, dan disiplin diri, dan masih ada yang lainnya. Dalam hal ini, penelitian ini mengambil tentang disiplin belajar, karena disiplin belajar merupakan elemen utama dalam proses pembelajaran. Tindakan mengganggu siswa sangat berpengaruh memunculkan hasil negatif. Dalam penelitian telah ditemukan bahwa disiplin belajar meningkatkan pemikiran kritis siswa, keterampilan memecahkan masalah, produktivitas, dan keunggulan (Doyle, 1990). Artinya disiplin belajar disini membantu siswa dalam meningkatkan cara berterampil dalam memecahkan permasalahan sosial serta moral dari siswa itu sendiri, seperti contoh belajar mendengarkan sudut pandang orang lain, memberikan solusi alternatif, mengukur hasil, menggali sumber masalah, dan membuat keputusan yang tepat dan akurat. Dalam hal ini budaya sekolah sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Sudut pandang budaya sekolah berusaha memberikan yang terbaik dan maksimal untuk berharap mencetak siswa dan siswi yang berkualitas, dari segi lingkuan dalam proses sosial belajar. Penilaian tentang lingkungan budaya yang dimaksudkan untuk mengetahui dan melaporkan apa yang telah dipelajari demikian yang hubungannya dengan kegiatan kelas dan juga integral dari kegiatan belajar mengajar di sekolah dan memediasi interaksi antara guru dan siswa di kelas. Budaya sekolah tidak hanya mempengaruhi seluruh tindakan aktifitas akademika, tetapi juga mempengaruhi jiwa dan semangat guru dan siswa (ahmad baedowi, 2015).

Budaya sekolah juga menjadi masalah utama bagi sebagian besar guru, dan penelitian ini berkaitan dengan memberikan beberapa tips praktis untuk membantu guru mengelola kelas dengan baik. Mengingat bahwa budaya sekolah melibatkan berbagai teknik, prosedur, aturan, prinsip, kode etik, dll. Dalam hal ini peneliti tertarik, karena melihat fakta yang terjadi bahwa masih banyak siswa dan siswi yang merasa kurang bertangganung jawab dalam kewajibannya sebagai seorang pelajar, masalah yang perlu di teliti mengenai problematika siswa yakni disiplin belajar, seperti dalam penelitian ini seorang siswa atau siswi di sebuah Madrasah Tsanawiyah dituntut untuk menanamkan serta menerapkan perilaku disiplin, karena disiplin dalam belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Untuk mendorong pembelajaran siswa dan menekan perilaku buruk mereka, sejumlah peneliti telah menegaskan bahwa disiplin belajar adalah salah satu komponen terbaik yang perlu digunakan guru. Sehingga diperoleh suasana belajar yang aman di mana siswa dapat mengambil bagian dalam tujuan pelajaran (Anggraheningtias, 2015).

Ada beberapa penelitian yang secara langsung meneliti pengaruh antara budaya sekolah dan disiplin belajar, ada kesepakatan di lapangan bahwa hubungan dua arah berpengaruh dalam pengalaman sekolah siswa (Rivers, n.d.). Anderson (1982) kontributor awal di bidang ini melaporkan bahwa iklim sekolah dan perilaku siswa dipengaruhi satu sama lain. Kemudian, Pang (1992) mensurvei guru di 29 sekolah tentang persepsi mereka tentang iklim sekolah dan sikap mereka tentang penggunaan penghargaan dan hukuman dalam manajemen perilaku di sekolah. Maksudnya dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa keduanya saling berpengaruh penting untuk memberikan dampak positif dan iklim sekolah menjadi lebih positif

untuk melaporkan menggunakan berupa penghargaan dalam mengelola perilaku kelas dan bertolak belakang apabila guru yang bekerja di ligkungan sekolah dengan iklim sekolah yang kurang positif lebih mungkin untuk melaporkan menggunakan hukuman sebagai sarana manajemen kelas.

Selama proses observasi, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti datang terlambat yang sulit untuk diantisipasi, setiap hari dalam kasus terlambat sekolah ini bisa lebih meningkat dan juga bisa menurun hal ini yang memicu untuk di teliti. Ditambah juga pakaian yang kurang lengkap, masih banyak juga siswa yang terlambat juga pakaian yang kurang lengkap bahkan ada juga yang kurang sesuai. Beberapa kasus-kasus yang ditemukan dalam lingkungan sekolah yang juga harus diutamakan dalam penanganannya seperti tidak mengerjakan PR, saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan, berbicara saat dijelaskan, dan bahkan ada siswa yang membuat kegaduhan saat berada didalam kelas. Setelah wawancara dengan salah satu wali kelas delapan, para guru juga tidak kurang-kurang dalam mengingatkan siswa untuk senantiasa bertanggung jawab apabila mendapat tugas, menyimak saat guru menerangkan, tertib saat guru menjelaskan.

Peneliti memilih Iklim sekolah sebagai faktor yang diduga mempengaruhi disiplin belajar siswa karena hasil wawancara dari beberapa siswa menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang disiplin diri maupun disiplin belajar, karena mereka menyatakan jenuh dengan lingkungan sekolah yang sama dan juga ada beberapa guru dijadikan sebuah alas an mengapa siswa menjadi kurang disiplin dalam belajar. Rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang dipelajarainya juga masih kurang, hal ini terlihat ketika guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa, masih banyak siswa yang hanya diam dan tidak menanggapi. Ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, siswa hanya menanggapinya dengan pasif dan tidak ada pertanyaan balik dari siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kurun waktu 3 setengah bulan di sekolah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yakni siswa kelas VII, VIII, dan IX yang masih menempuh belajar disekolah tersebut. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala dalam bentuk angket yang disebarkan secara manual secara individu masuk disetiap kelas dari siswa dan siswi MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Teknik tersebut dapat mempermudah subjek dalam mengisi skala penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 dengan sampel 127 siswa dan siswi yang termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yakni tercatat sebagai siswa dan siswi MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yakni kelas VII, VIII, dan IX yang masih menempuh belajar disekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling dalam utama penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan pembuatan data. Tahap pengumpulan data adalah tahap yang menjadi paling penting dalam penelitian ini karena pada tahap ini peneliti akan mendapatkan sumber data yang dianalisis. Hasil dari data tersebut peneliti dapat melakukan analisis data yang dijadikan sebagai hasil dari penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi sehingga peneliti memperoleh data yang objektif. Dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan

pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa.

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa lembaran angket yang mengadopsi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert, Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa "Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial".

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu budaya sekolah sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta disiplin diri sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian terhadap siswa dan siswi MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu tentang budaya sekolah dan disiplin diri dapat dilihat di table dibawah ini:

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	15	11,8%
Sedang	83	65,4%
Tinggi	29	22,8%
Jumlah	127	100%

Tabel 1.1 Budaya Sekolah siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan table 1.1 menjelaskan bahwa responden pada skala budaya sekolah yang berada di kategori tinggi berjumlah 29 responden (22,8%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 83 responden (65,4%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 15 responden (11,8%). Maka secara umum budaya sekolah siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu masuk dalam kategori sedang.

Tabel 1.2 Disiplin Diri siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	13	10,2%
Sedang	94	74,1%
Tinggi	20	15,7%
Jumlah	127	100%

Berdasarkan table 1.2 dapat diketahui bahwa responden pada skala disiplin diri yang berada di kategori tinggi berjumlah 20 responden (15,7%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 94 responden (74,1%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 13 responden (10,2%). Maka secara umum budaya sekolah siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu masuk dalam kategori sedang.

Hasil Uji regresi regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin disisplin diri siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan menggunakan SPSS Versi 24 untuk mengolah data. Berikut hasil perhitungannya:

Tabel 1.3 Hasil uji pengaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa

R	R Square	Sig
0,339	0,115	0,010

Berdasarkan table 1.3 dapat dijelaskan yaitu nilai korelasi 0,339 yang menunjukkan adanya korelasi antara budaya sekolah dengan disiplin diri dengan nilai determinasi (R Square) sebesar 0,115. Dapat diartikan dimana 11,5% terdapat pegaruh budaya sekolah dalam meningkatkan disiplin diri siswa, sedangkan 88,5% fakor-faktor lain yang mempengaruhi diluar penelitian ini. Kemudian nilai signifikansi 0,01 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh variable budaya sekolah terhadap disiplin diri.

Jika budaya sekolah memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang, maka artinya budaya sekolah juga memiliki pengaruh terhadap disiplin diri siswa, yakni budaya sekolah menjadi faktor intern yang dapat mempengaruhinya. Karena dalam bersikap dan berprilaku siswa diharapkan dapat menerapkan disiplin diri dengan baik ketika di sekolah, maupun dirumah. Namun, dari hasil penghitungan diketahui disiplin diri siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu berkategori sedang, hal ini dapat disebabkan oleh emosi siswa yang masih labil atau usia mereka yang terbilang sedang transisi dari masa kanak-kanak menuju masa awal remaja. Hal tersebut yang membuat tindakan dalam aturan yang tegas untuk melatih disiplin diri mereka. Karena perilaku disiplin tercipta dari proses pembinaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman siswa dari itu sendiri.

Hasil paparan dalam penelitian ini dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan koefisien determinasi 0,115 atau 11,5%, yang artinya variabel budaya sekolah

berkontribusi terhadap disiplin diri siswa sebesar 11,5% dan sisanya 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain, selain variable budaya sekolah

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan budaya sekolah memiliki pengaruh dalam meningkatkan disiplin diri bedasarkan hasil uji regresi linear bahwa signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa dengan koefisien determinasi 11,5%, yang artinya budaya sekolah berkontribusi terhadap disiplin diri siswa. Agar dapat tercapai pendidikan yang unggul, perlu untuk memperhatikan hal-hal berikut seperti: infastruktur dasar, sumber daya manusia yang berkualitas, peserta didik yang siap, dan disiplin diri, dan masih ada yang lainnya.

Dalam hal ini peneliti tertarik, karena melihat fakta yang terjadi bahwa masih banyak siswa dan siswi yang merasa kurang bertangganung jawab dalam kewajibannya sebagai seorang pelajar, masalah yang perlu di teliti mengenai problematika siswa yakni disiplin belajar, seperti dalam penelitian ini seorang siswa atau siswi di sebuah Madrasah Tsanawiyah dituntut untuk menanamkan serta menerapkan perilaku disiplin, karena disiplin dalam belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar.

Selama proses observasi, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar seperti datang terlambat yang sulit untuk diantisipasi, setiap hari dalam kasus terlambat sekolah ini bisa lebih meningkat dan juga bisa menurun hal ini yang memicu untuk di teliti. Beberapa kasus-kasus yang ditemukan dalam lingkungan sekolah yang juga harus diutamakan dalam penanganannya seperti tidak mengerjakan PR, saat guru menjelaskan siswa tidak mendengarkan, berbicara saat dijelaskan, dan bahkan ada siswa yang membuat kegaduhan saat berada didalam kelas.

Dalam hal ini penelitian ini menggunakan metode Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan.

Namun, dari hasil penghitungan diketahui disiplin diri siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu berkategori sedang, hal ini dapat disebabkan oleh emosi siswa yang masih labil atau usia mereka yang terbilang sedang transisi dari masa kanak-kanak menuju masa awal remaja. Hasil paparan dalam penelitian ini dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara budaya sekolah terhadap disiplin diri siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dengan koefisien determinasi 0,115 atau 11,5%, yang artinya variabel budaya sekolah berkontribusi terhadap disiplin diri siswa sebesar 11,5% dan sisanya 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain, selain variable budaya sekolah.